



The Wisdom
of God

Adrian Ebens

Hikmat Allah

Pengantar buku Pertentangan Besar

Adrian Ebens

Print Oleh



fatheroflove.info

Ditulis dalam format artikel, Maret 2010.

Dicetak Februari, 2016

Diupdate April 2018

Daftar Isi

1. Baba Kita	4
2. Berkuasa atas Semua	7
3. Hikmat Allah.....	10
4. Kesetaraan	15
5. Kehendak	18
6. Krisis Berkembang	19
7. Diciptakan Menurut Citra-Nya.....	23
8. Baba Segala Dusta.....	28
9. Manusia Yang Jatuh	30
10. Ringkasan.....	35
11. Dua Jalan.....	36
12. Fondasi Babel.....	38
13. Esensi Babilon	43
14. Garis Keturunan	47
15. Dipanggil Keluar dari Babel.....	52

1. Bapa Kita

Suatu saat ketika para pengikut Yesus mendekati Dia, mereka mengajukan pertanyaan yang penting:

Lukas 11:1 Pada suatu kali Yesus sedang berdoa di salah satu tempat. Ketika Ia berhenti berdoa, berkatalah seorang dari murid-murid-Nya kepada-Nya: “Tuhan, ajarlah kami berdoa, sama seperti yang diajarkan Yohanes kepada murid-muridnya.

Jawaban yang Yesus berikan, mengajarkan kepada kita betapa pentingnya mengetahui tentang Allah. Tindakan doa adalah berusaha untuk berbicara dan berkominikasi dengan Tuhan. Nama yang digunakan Yesus sebagai point referensi pertamanya berbicara tentang inti identitas Allah dan siapa Dia. Inilah cara Yesus mengatakan kepada kita untuk berbicara kepada Allah ketika berdoa.

Lukas 11:2 Jawab Yesus kepada mereka: “Apabila kamu berdoa, katakanlah: Bapa, dikuduskanlah nama-Mu;datanglah Kerajaan-Mu.

Bapa kami. Terlepas dari hal lain yang mungkin kita pertimbangkan tentang Allah, Allah adalah Bapa yang pertama dan terutama. Ini adalah deskripsi sederhana yang cukup menjelaskan kepada kita tentang Allah. Ini memberitahukan kita bahwa diatas segalanya berhubungan dengan Allah. Dia menginginkan kita menyapa-Nya dalam sebuah hubungan. Istilah Bapa tidak berbicara untuk kemampuan dan kekuatan, tetapi berbicara dalam bentuk hubungan dan koneksi-Nya dengan alam semesta. Dia adalah Bapa, atau sumber, dari segala sesuatu. Jadi ayah seperti apa Allah itu?

Musa pernah meminta Tuhan untuk menyatakan kepadanya kemuliaan-Nya, atau apa yang paling istimewa tentang Tuhan. Inilah jawaban Allah:

Keluaran 34:5,6 Turunlah Tuhan dalam awan, lalu berdiri di sana dekat Musa serta menyerukan nama Tuhan. Berjalanlah Tuhan lewat dari depannya dan berseru: “Tuhan, Tuhan, Allah penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih-Nya dan setia-Nya,

Perhatikan apa yang Allah tunjukkan kepada Musa. Dia berbicara tentang karakter-Nya. Ini adalah hal yang paling mulia tentang Allah- karakter-Nya.

Ia penuh belas kasih, murah hati, sabar, dipenuhi dengan kebaikan dan kebenaran. Di dunia tempat kita hidup, karakter ini sangat jarang, tetapi ketika memiliki pengalaman membagikannya kepada orang lain, kebanyakan dari kita akan sangat menghargai. Rasul Yohanes menyimpulkan karakter Allah ketika Dia berkata:

I Yohanes 4:8 Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih.

Allah adalah seorang Bapa yang pengasih yang begitu memperhatikan semua ciptaan-Nya. Jadi seberapa luas ciptaan-Nya? Alkitab memberi tahu kita bahwa Dia adalah Bapa dari seluruh langit dan bumi.

Efesus 3:14,15 Itulah sebabnya aku sujud kepada Bapa, yang dari pada-Nya semua turunan yang di dalam sorga dan di atas bumi menerima namanya.

Seluruh alam semesta adalah milik Bapa surgawi kita, dan setiap orang di alam semesta ini adalah bagian dari keluarga-Nya. Ada begitu banyak orang sehingga kita mungkin tergoda untuk berasumsi bahwa Allah tidak dapat memikirkan semua orang dan beberapa dari mereka mungkin akan dilupakan, tapi dengarkan dengan seksama apa yang Yesus katakan tentang ini.

Lukas 12:6,7 Bukankah burung pipit dijual lima ekor dua duit? Sungguhpun demikian tidak seekor pun dari padanya yang dilupakan Allah, bahkan rambut kepalamu pun terhitung semuanya. Karena itu jangan takut, karena kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

Tuhan tidak melupakan siapa pun. Dia tahu segalanya tentang kita dan sangat tertarik dengan kehidupan kita, apa yang kita lakukan, dan apa yang kita pikirkan. Kenyataannya Dia tidak pernah berhenti berpikir tentang kita.

Mazmur 40:5 Berbahagialah orang, yang menaruh kepercayaannya pada Tuhan, yang tidak berpaling kepada orang-orang yang angkuh, atau kepada orang-orang yang telah menyimpang kepada kebohongan!

Dia memiliki rencana khusus untuk kita dan membayangkan kita akan menjadi seperti apa.

Yeremia 29:11 Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

Setiap hal baik yang kita miliki berasal dari-Nya.

Yakobus 1:17 Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran.

Hal yang paling indah yang ditunjukkan tentang bagaimana perasaan Allah terhadap kita adalah apa yang Dia katakan pada Pembaptisan Anak-Nya yang tunggal-Yesus. Inilah yang Dia katakan:

Matius 3:17 lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”

Allah mengasihi anak-Nya sebagai manusia. Dia sangat senang dengan-Nya. Bagian terpenting adalah mengenali bahwa Yesus ialah Anak Allah, kita dapat mengalami penerimaan yang sama.

Efesus 1:6 supaya terpujilah kasih karunia-Nya yang mulia, yang dikaruniakan-Nya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihi-Nya.

Kita akan mengeksplorasi lebih banyak tentang peran Yesus dan mengapa Dia datang ke bumi dan mengapa kita dapat dan perlu diterima melalui Dia. Tetapi poin yang perlu kita tekankan di sini adalah bahwa Allah adalah Bapa yang pengasih dan lemah lembut yang sangat memperhatikan kita dan tertarik pada setiap aspek kehidupan kita.

2. Berkuasa atas Semua

Pada bagian sebelumnya kita melihat bahwa Allah adalah Bapa yang pengasih yang senantiasa memikirkan dan memiliki rencana serta impian untuk masa depan kita. Kita juga melihat bahwa Dia adalah Bapa dari seluruh alam semesta. Pada bagian ini, kita ingin melihat atribut apa yang memungkinkan Allah berada dalam posisi ini dan melakukan hal-hal yang Ia lakukan.

Hal pertama yang Alkitab katakan kepada kita adalah bahwa Tuhan adalah Tuan dan Penguasa segala sesuatu.

1 Kor 8:6 namun bagi kita hanya ada satu Allah saja, yaitu Bapa, yang dari pada-Nya berasal segala sesuatu

1 Tim 1:17 Hormat dan kemuliaan sampai selama-lamanya bagi Raja segala zaman, Allah yang kekal, yang tak nampak, yang esa! Amin.

Ulangan 6:4 Dengarlah, hai orang Israel: Tuhan itu Allah kita, Tuhan itu esa!

Bapa adalah satu-satunya Allah yang darinya segala sesuatu berasal. Tuhan tidak menerima kuasa, Hikmat, atau pengetahuan-Nya dari orang lain. Segala sesuatu yang kita lihat berasal dari Dia.

Yesaya 40:10-15 Lihat, itu Tuhan ALLAH, Ia datang dengan kekuatan dan dengan tangan-Nya Ia berkuasa. Lihat, mereka yang menjadi upah jerih payah-Nya ada bersama-sama Dia, dan mereka yang diperoleh-Nya berjalan di hadapan-Nya. Seperti seorang gembala Ia menggembalakan kawanan ternak-Nya dan menghimpunkannya dengan tangan-Nya; anak-anak domba dipangku-Nya, induk-induk domba dituntun-Nya dengan hati-hati. Siapa yang menakar air laut dengan lekuk tangannya dan mengukur langit dengan jengkal, menyukat debu tanah dengan takaran, menimbang gunung-gunung dengan dacing, atau bukit-bukit dengan neraca?

Siapa yang dapat mengatur Roh Tuhan atau memberi petunjuk kepada-Nya sebagai penasihat? Kepada siapa Tuhan meminta nasihat untuk mendapat pengertian, dan siapa yang mengajar Tuhan untuk menjalankan keadilan,

atau siapa mengajar Dia pengetahuan dan memberi Dia petunjuk supaya Ia bertindak dengan pengertian? Sesungguhnya, bangsa-bangsa adalah seperti setitik air dalam timba dan dianggap seperti sebutir debu pada neraca. Sesungguhnya, pulau-pulau tidak lebih dari abu halus beratnya

Mazmur: 36: 7-9 Keadilan-Mu adalah seperti gunung-gunung. Allah, hukum-Mu bagaikan samudera raya yang hebat. Manusia dan hewan Kauselamatkan, ya Tuhan. Betapa berharganya kasih setia-Mu, ya Allah! Anak-anak manusia berlindung dalam naungan sayap-Mu. Mereka mengenyangkan dirinya dengan lemak di rumah-Mu; Engkau memberi mereka minum dari sungai kesenangan-Mu.

Tuhan Maha Kuasa, artinya kuasa-Nya tidak terbatas; tidak ada akhirnya. Kekuatan yang terkandung dalam triliunan dan triliunan atom berasal dari-Nya. Kekuatan yang berada di luar jangkauan pemahaman. Adalah tidak mungkin untuk mengajar-Nya karena pengetahuan-Nya yang tak terbatas, kita menyebutnya maha tahu. Semua Hikmat dan pengetahuan berasal dari-Nya.

Kuasa dan Hikmat ini mengalir kepada kita oleh Roh-Nya yang seperti sungai.

Mazmur 46: 4,5 Sekalipun ribut dan berbuih airnya, sekalipun gunung-gunung goyang oleh geloranya. Sela Kota Allah, kediaman Yang Mahatinggi, disukakan oleh aliran-aliran sebuah sungai.

Melalui Roh-Nya, Allah dapat hadir di semua tempat sekaligus. Kita menyebutnya kemampuan kemahadiran. Sekali lagi, itu adalah sesuatu yang sangat sulit untuk dipahami, tetapi perhatikan apa yang dikatakan Alkitab:

Mazmur: 139:7-10 Ke mana aku dapat pergi menjauhi roh-Mu, ke mana aku dapat lari dari hadapan-Mu? Jika aku mendaki ke langit, Engkau di sana; jika aku menaruh tempat tidurku di dunia orang mati, di situ pun Engkau. Jika aku terbang dengan sayap fajar, dan membuat kediaman di ujung laut, juga di sana tangan-Mu akan menuntun aku, dan tangan kanan-Mu memegang aku.

Sungai ini adalah sungai kehidupan, semua bahan untuk kehidupan berasal dari Roh dan Roh-Nya yang memberi hidup di dalam kita yang membuat kita tetap hidup dan jantung kita berdetak.

Kisah Para Rasul 17: 24-28 Allah yang telah menjadikan bumi dan segala isinya, Ia, yang adalah Tuhan atas langit dan bumi, tidak diam dalam kuil-kuil buatan tangan manusia, dan juga tidak dilayani oleh tangan manusia, seolah-olah Ia kekurangan apa-apa, karena Dialah yang memberikan hidup dan nafas dan segala sesuatu kepada semua orang. Dari satu orang saja Ia telah menjadikan semua bangsa dan umat manusia untuk mendiami seluruh muka bumi dan Ia telah menentukan musim-musim bagi mereka dan batas-batas kediaman mereka, supaya mereka mencari Dia dan mudah-mudahan menjamah dan menemukan Dia, walaupun Ia tidak jauh dari kita masing-masing. Sebab di dalam Dia kita hidup, kita bergerak, kita ada, seperti yang telah juga dikatakan oleh pujangga-pujanggamu: Sebab kita ini dari keturunan Allah juga.

Jadi secara ringkas kita melihat bahwa ada satu Tuhan yang sangat berkuasa, tak terbatas dalam pengetahuan dan dapat hadir dimana saja oleh Roh-Nya. Semua otoritas dan kekuasaan adalah milik-Nya dan Dia memberikannya kepada siapapun.

3. Hikmat Allah

Akan sangat mengejutkan untuk berpikir bahwa yang paling kuat dan bijaksana berada dalam posisi di mana Dia tidak dapat melakukan sesuatu. Sesuatu yang begitu penting sehingga tanpa itu, Allah Bapa tidak dapat mendirikan kerajaan-Nya.

Ketika kita melihat implikasi yang lebih dalam dari kenyataan bahwa semua kehidupan, kekuatan dan Hikmat berasal dari Tuhan, kita menyadari bahwa Tuhan tidak dapat menciptakan jutaan penghuni di alam semesta-Nya, memberi mereka daftar dan kemudian memberitahu mereka untuk mengikutinya. Kemampuan untuk berserah kepada Tuhan, untuk mempercayai-Nya dan tetap berada di Jalan-Nya dengan melakukan sesuatu yang menjadi bagian dari Sungai yang mengalir keluar dari takhta Allah.

Yang menjadi masalah adalah Allah tidak berserah kepada siapapun, tidak perlu taat kepada seorangpun atau mengikuti cara mereka, sehingga Ia tidak dapat menyediakan menyediakan hal tersebut. Dalam Hikmat yang agung, Allah melahirkan seorang Putra dari diri-Nya yang diciptakan menurut gambar-Nya yang tepat, memberikan segala yang dimiliki-Nya kepada Putra-Nya dan kemudian menciptakan segala sesuatu melalui-Nya. Perhatikan:

Heb 1:1-5 Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. Oleh Dia Allah telah menjadikan alam semesta. Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah dan menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuasaan.

Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi, jauh lebih tinggi dari pada malaikat-malaikat, sama seperti nama yang dikaruniakan kepada-Nya jauh lebih indah dari pada nama mereka. Karena kepada siapakah di antara

malaikat-malaikat itu pernah Ia katakan: “Anak-Ku Engkau! Engkau telah Kuperanakan pada hari ini?” dan “Aku akan menjadi Bapa-Nya, dan Ia akan menjadi Anak-Ku?”

Yohanes 5:26 Sebab sama seperti Bapa mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga diberikan-Nya Anak mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri;

Yohanes 5:19 Maka Yesus menjawab mereka, kata-Nya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak.

Yohanes 8:29 Dan Ia, yang telah mengutus Aku, Ia menyertai Aku. Ia tidak membiarkan Aku sendiri, sebab Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya.”

Yohanes 8:42 Kata Yesus kepada mereka: “Jikalau Allah adalah Bapamu, kamu akan mengasihi Aku, sebab Aku keluar dan datang dari Allah. Dan Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, melainkan Dialah yang mengutus Aku.

Kolose 2:8-10 Hati-hatilah, supaya jangan ada yang menawan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran turun-temurun dan roh-roh dunia, tetapi tidak menurut Kristus. Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan, dan kamu telah dipenuhi di dalam Dia. Dialah kepala semua pemerintah dan penguasa.

Tak dapat disangkal semua dibutuhkan karena alam semesta kini hidup dalam Putra-Nya; kuasa, Hikmat, kehidupan namun juga kepercayaan dan penurutan, mengenali otoritas dan pengindraan akan Allah sendiri dan dasar yang kokoh dari kerajaan Allah.

Filipi 2:9-11 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: “Yesus Kristus adalah Tuhan,” bagi kemuliaan Allah, Bapa

Maka Bapa meninggikan Putra-Nya dan menjadikan-Nya kuasa Ilahi dan teladan bagi alam semesta. Allah akan memindahkan Roh Anak-Nya ke

dalam kehidupan setiap makhluk ciptaan untuk memberi mereka kehidupan, merasakan berkat dan pengetahuan tentang penyerahan dan penurutan dalam iman. Tanpa Roh Kristus tidak mungkin tahu bagaimana berserah, percaya dan taat kepada Tuhan. Perhatikan apa yang dikatakan Alkitab.

Wahyu 22:1 Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu.

Yohanes 15:26 Ikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku:

Roma 8:9,10 Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus. Tetapi jika Kristus ada di dalam kamu, maka tubuh memang mati karena dosa, tetapi roh adalah kehidupan oleh karena kebenaran.

Iniilah sebabnya mengapa Yesus disebut hikmat dan kuasa Allah. Kepribadian Kristus dibawa oleh Roh Allah melalui alam semesta ke setiap makhluk ciptaan. Adalah Hikmat Kristus yang masuk ke dalam hati kita yang mengajarkan kita bagaimana untuk mengasihi dan menaati Bapa; kehidupan Kristuslah yang menjiwai setiap saraf dan serat keberadaan kita dan membuat kita tetap hidup.

1 Korintus 1:24 tetapi untuk mereka yang dipanggil, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah.

1 Korintus 1:30 Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan memuduskan dan menebus kita.

Karena itu Roh Kristus dalam diri seseorang yang memberi mereka hikmat untuk melakukan hal-hal dan menjadi orang yang benar dan baik. Salomo berbicara tentang ini dan bagaimana hikmat bekerja di alam semesta.

Amsal 8:12-21 Aku, hikmat, tinggal bersama-sama dengan kecerdasan, dan aku mendapat pengetahuan dan Hikmat. Takut akan Tuhan ialah

membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat, dan mulut penuh tipu muslihat. Padaku ada nasihat dan pertimbangan, akulah pengertian, padakulah kekuatan. Karena aku para raja memerintah, dan para pembesar menetapkan keadilan. Karena aku para pembesar berkuasa juga para bangsawan dan semua hakim di bumi. Aku mengasihi orang yang mengasihi aku, dan orang yang tekun mencari aku akan mendapatkan daku. Kekayaan dan kehormatan ada padaku, juga harta yang tetap dan keadilan. Buahku lebih berharga dari pada emas, bahkan dari pada emas tua, hasilku lebih dari pada perak pilihan. Aku berjalan pada jalan kebenaran, di tengah-tengah jalan keadilan, supaya kuwariskan harta kepada yang mengasihi aku, dan kuisi penuh perbendaharaan mereka.

Dia kemudian menjelaskan bagaimana Allah melahirkan dan menegakkan Putra-Nya.

Amsal 8:22-31 Tuhan telah menciptakan aku sebagai permulaan pekerjaan-Nya, sebagai perbuatan-Nya yang pertama-tama dahulu kala. Sudah pada zaman purbakala aku dibentuk, pada mula pertama, sebelum bumi ada. Sebelum air samudera raya ada, aku telah lahir, sebelum ada sumber-sumber yang sarat dengan air.

Sebelum gunung-gunung tertanam dan lebih dahulu dari pada bukit-bukit aku telah lahir; sebelum Ia membuat bumi dengan padang-padangnya atau debu dataran yang pertama. Ketika Ia mempersiapkan langit, aku di sana, ketika Ia menggaris kaki langit pada permukaan air samudera raya ketika Ia menetapkan awan-awan di atas, dan mata air samudera raya meluap dengan deras, ketika Ia menentukan batas kepada laut, supaya air jangan melanggar titah-Nya, dan ketika Ia menetapkan dasar-dasar bumi, aku ada serta-Nya sebagai anak kesayangan, setiap hari aku menjadi kesenangan-Nya, dan senantiasa bermain-main di hadapan-Nya; aku bermain-main di atas muka bumi-Nya dan anak-anak manusia menjadi kesenanganku.

Terima kasih kepada Bapa untuk Anak, tanpa Dia alam semesta tidak dapat beroperasi, tidak ada yang akan berfungsi dengan baik. Sehingga kini kita melihat kelengkapan Keallahan yang disatukan. Bapa adalah satu-satunya Allah yang benar yang merupakan sumber dari segala sesuatu. Dia melahirkan seorang Putra kepada siapa Dia memberikan segalanya. Dari

Putranya mengalir semua unsur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan alam semesta. Di dalam Anak ada kekuatan dan Hikmat yang dipadukan dengan kepercayaan dalam penurutan yang berserah. Kepribadian Anak mengalir ke alam semesta melalui kemahadiran Roh Allah. Ini adalah sistem yang brilliant dan Allah sangat bijaksana untuk menciptakannya.

Paulus merangkum hal ini dengan luar biasa ketika Dia berkata

1 Korintus 8:6 namun bagi kita hanya ada satu Allah saja, yaitu Bapa, yang dari pada-Nya berasal segala sesuatu dan yang untuk Dia kita hidup, dan satu Tuhan saja, yaitu Yesus Kristus, yang oleh-Nya segala sesuatu telah dijadikan dan yang karena Dia kita hidup.

4. Kesetaraan

Dalam bab sebelumnya kita mempelajari Hikmat Allah yang menakjubkan dalam meletakkan dasar-dasar alam semesta. Kelahiran seorang Putra yang diinvestasikan dengan sifat-sifat ketuhanan memberikan kelengkapan Allah untuk ditransfer ke dalam hati semua ciptaan melalui Roh Allah. Hal berikutnya yang Tuhan lakukan adalah memberikan definisi esensial tentang kesetaraan bagi semua makhluk moral, terlepas dari posisi mereka dalam ciptaan.

Bapa memberikan otoritas kepada Anak-Nya untuk setara dengan diri-Nya. Perhatikan dengan seksama bahwa kesetaraan Anak tidak datang melalui kuasa yang dianugerahkan kepada-Nya, tetapi melalui otoritas dan berkat Bapa. Jika Anak dianggap sederajat dengan Bapa-Nya karena Dia memiliki kuasa-Nya, maka definisi kesetaraan didasarkan pada persamaan kekuasaan. Definisi ini akan menempatkan Anak pada posisi potensial untuk membuktikan kesetaraan-Nya dengan memperlihatkan kekuatan-Nya. Inilah tepatnya yang dituntut Setan dari Yesus di padang belantara; tampilan kekuatan untuk membuktikan hubungan-Nya dengan Bapa-Nya. Syukurlah, Anak itu bersandar pada Firman yang diberkati Bapa. Anak mempercayai Bapa-Nya dan tidak memiliki apa pun untuk dibuktikan kepada siapa pun. Hubungan Ayah dan Anak menjadi hubungan penentu dari alam semesta. Semua hubungan antar tatanan makhluk akan terpola pada hubungan mereka. Bapa membuat Anak-Nya setara dengan diri-Nya sendiri.

Filipi 2:5,6 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

Yohanes 5:22,23 Bapa tidak menghakimi siapa pun, melainkan telah menyerahkan penghakiman itu seluruhnya kepada Anak, supaya semua orang menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa. Barangsiapa tidak menghormati Anak, ia juga tidak menghormati Bapa, yang mengutus Dia.

Langkah ini dengan bijak memastikan bahwa definisi untuk kesetaraan dalam lingkup yang bersifat relasional. Ini berarti bahwa hubungan yang jelas oleh Bapa yang membuat mereka setara. Semua bukti kekuasaan yang Putra warisi dari Bapa, karenanya mereka tidak membentuk bagian dari definisi kesetaraan. Mereka tidak lagi bernilai dalam persamaan. Tuhan melakukan ini untuk memastikan bahwa makhluk-makhluk yang Dia ciptakan tidak akan membandingkan diri mereka dengan talenta dan kemampuan yang mereka terima, melainkan melalui kemampuan mereka untuk saling mengenal dan memahami.

Sifat kesetaraan dari Bapa ke Anak adalah definisi yang sangat penting untuk seluruh alam semesta. Jika kita salah memahami hubungan ini, kita akan salah memahami esensi kerajaan Allah. Salah satu hal yang paling indah tentang Anak Allah adalah bahwa Dia tahu segala yang perlu diketahui tentang Bapa. Tidak ada seorang pun seperti Dia yang dapat menjelaskan kepada seluruh alam semesta seperti apa Tuhan itu. Perhatikan bagaimana Yesus menggambarkan kesetaraan-Nya dengan Bapa dalam istilah hubungan.

Yohanes 10:15 sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa, dan Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba-Ku.

Karena itu Yesus dapat mengatakan dengan pasti:

Yohanes 14:9 Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa;

Ini bukan pernyataan mistis dari satu substansi; itu adalah pernyataan bahwa Yesus tahu segalanya tentang Bapa-Nya dan dipenuhi dengan karakter dan kepribadian-Nya. Tidak ada seorang pun di alam semesta yang tahu pikiran Bapa sama seperti Dia tahu pikiran semua orang - Anak adalah satu-satunya. Hubungan mereka memastikan bahwa apa yang kita sembah adalah hubungan kasih di antara mereka lebih dari kekuatan yang mereka miliki bersama.

Nabi Yeremia mengungkapkan kemuliaan kerajaan Allah ketika Dia menyatakan:

Yeremia 9:23,24 Beginilah firman Tuhan: "Janganlah orang yang sulit bermegah karena kesulitannya, janganlah orang kuat bermegah karena kekuatannya, janganlah orang kaya, karena kekayaannya, Tapi siapa yang mau bermegah, baiklah karena yang berikut: itulah ia memahami dan mengenali Aku, itulah Akulah Tuhan yang menunjukkan kasih setia, keadilan dan kebenaran di bumi; sungguh, semuanya itu Kusukai, demikianlah firman Tuhan. ”

Dengan demikian kita menemukan definisi kesetaraan yang menetapkan seluruh sifat kerajaan Allah yang dibangun ke dalam identitas Bapa dan Putra dan bagaimana mereka berhubungan satu sama lain. Pembagian kekuasaan Anak dengan Bapa tidak ditentukan oleh apa pun yang Dia sendiri dapat berikan dalam hal kekuasaan dan posisi, tetapi hanya atas kehendak dan kesenangan Bapa.

Filipi 2:9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

Ibrani 1:6 Dan ketika Ia membawa pula Anak-Nya yang sulung ke dunia, Ia berkata: “Semua malaikat Allah harus menyembah Dia.”

Lukas 9:35 Maka terdengarlah suara dari dalam awan itu, yang berkata: “Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia.”

Kesetaraan didasarkan pada otoritas Bapa, bukan atribut Putra-Nya. Dalam definisi ini Bapa dan Anak mempertahankan identitas individu, namun sama.

Dampak ini mungkin tidak tampak pada awalnya, tetapi dampaknya pada keluarga manusia sangat besar, terutama ketika kita berbicara tentang kesetaraan antara pria dan wanita dan apa yang mendefinisikannya.

5. Kehendak

Kita sekarang melihat bahwa Roh Anak Allah mengalir ke seluruh penghuni alam semesta dan hidup dalam semua hati dan pikiran. Karen alam semesta Allah berhubungan, makhluk-makhluk yang Dia ciptakan harus memiliki kapasitas untuk memilih, menerima atau menolak Roh pemberi hidup dari sang Anak. Tanpa kekuatan untuk memilih ini, seluruh ciptaan sepenuhnya otomatis dan robot. Tuhan telah memberikan kepada setiap yang diciptakan-Nya keinginan dan kuasa untuk memilih. Kuasa untuk memilih ini terbatas pada satu pilihan: untuk mengasihi Allah dan menerima Roh pemberi hidup melalui Anak-Nya atau menolak hidup-Nya dan membawa kematian atas diri kita sendiri.

Yosua 24:15 Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada Tuhan, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; allah yang kepadanya nenek moyangmu beribadah di seberang sungai Efrat, atau allah orang Amori yang negerinya kamu diami ini. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan!”

Amsal 3:5,6 Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri, Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.

Kuasa untuk memilih berarti bahwa setiap individu menerima ciri-ciri pemberi hidup dari Anak Allah. Kasih Anak kepada Bapa menjadi kasih kita; penyerahan dan kepercayaan Anak Allah menjadi penyerahan dan kepercayaan kita. Kebenaran-Nya menjadi milik kita dengan terus-menerus memilih untuk tunduk. Kemampuan untuk berserah dan memilih, awalnya datang dengan bebas melalui ‘sungai’, tetapi seperti yang akan kita lihat selanjutnya, krisis datang ke alam semesta yang mengganggu keluarga Allah dan membawa kepedihan besar bagi semua orang.

6. Krisis Berkembang

Dengan segala yang ada, Anak Allah diberi tugas untuk menciptakan alam semesta. Melalui Kuasa Bapa-Nya, Dia menciptakan seluruh bintang, planet-planet dan setiap makhluk hidup. Dia menciptakan berlaksa-laksa malaikat, yang pertama disebut Lucifer - pembawa terang.

Yohanes 1:1-3 Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.

Efesus 3:9 dan untuk menyatakan apa isinya tugas penyelenggaraan rahasia yang telah berabad-abad tersembunyi dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu

Ibrani 1:1,2 Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. Oleh Dia Allah telah menjadikan alam semesta.

Lusifer tahu posisi Putra Allah dan bahwa Dia telah menerima semua kepenuhan Keallahan sebagai warisan. Dia mulai kehilangan pandangan akan hikmat Allah di dalam Anak-Nya. Melalui karunia kehendak, ia mulai mempertanyakan atas dasar apa Anak Allah harus sama dengan Allah. Dia mulai mengidamkan posisi Sang Anak, dan berpikir bahwa jika Sang Anak dapat menerima posisi ini maka mengapa dia tidak dapat memilikinya juga? Mengapa tidak ada makhluk berbeda ketiga yang bisa seperti Tuhan? Dia tidak memahami peran vital sang Anak dan Roh-Nya yang tunduk yang menyatukan seluruh alam semesta. Kol 2: 9, 10.

Alih-alih menghargai identitas dan karakter Allah dan Putra-Nya, ia mulai mengingini kekuatan dan posisi Allah. Salah satu alur pemikiran yang ia miliki adalah bahwa jika Anak itu diperanakkan dari Allah maka Ia tidak akan sama. Lusifer bertanya-tanya mengapa dia harus menyembah makhluk yang tidak secara inheren berkuasa dan mengambil tempat orang lain. Ia sampai

pada kesimpulan bahwa apakah ia diizinkan untuk menikmati status yang sama dengan Anak atau ia akan menganggap itu perampokan untuk dirinya sendiri agar Anak dianggap setara dengan Allah.

Filipi 2:5-6 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

Yesaya 14:12-14 “Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa! Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak naik ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi!

Yehezkiel 28:14,15 Kuberikan tempatmu dekat kerub yang berjaga, di gunung kudus Allah engkau berada dan berjalan-jalan di tengah batu-batu yang bercahaya-cahaya. Engkau tak bercela di dalam tingkah lakumu sejak hari penciptaanmu sampai terdapat kecurangan padamu.

Lucifer berkata dalam hatinya bahwa dia akan membangun tahtanya sendiri di atas bintang-bintang atau malaikat-malaikat Allah. Dia akan naik ke posisi Yang Mahatinggi. Seluruh fokusnya adalah untuk memperoleh kekuasaan dan posisi. Tidak ada keinginan untuk karakter Allah, hanya posisi dan kuasa-Nya.

Adalah sebuah misteri bagaimana Lucifer mulai berpikir seperti ini. Alkitab tidak memberi tahu kita, tetapi karena Allah memberi semua makhluk kuasa untuk memilih, Lucifer menggunakan kuasa ini untuk memalingkan hatinya dari hikmat Allah dan tunduk kepada-Nya serta rencana-Nya bagi alam semesta.

Allah berusaha untuk meyakinkan Lucifer tentang arah yang diambilnya. Hal tersebut dijelaskan kepadanya mengapa Anak Allah memegang posisi yang ia miliki. Tetapi Lucifer menolak untuk mendengarkan dan menjadi Setan-penuduh. Dia menuduh Tuhan mendirikan kerajaan yang salah dan dia menolak untuk menyembah Anak Allah. Dia malah memilih untuk

menentukan bahwa jika dia tidak bisa sama dengan Tuhan maka dia hanya akan menerima Tuhan yang memiliki kekuatan bawaannya sendiri dan tidak menerimanya dari orang lain.

Ada poin yang sangat penting untuk dibuat di sini. Hanya Allah sumber kehidupan. Tidak sehati dengan Tuhan dan menolak untuk percaya dan menaati-Nya akan segera memutuskan Anda dari kehidupan. Hidup datang dengan menurut kepada Tuhan dan kepatuhan hanya datang kepada kita melalui Roh Anak. Ini adalah salah satu alasan utama dari beberapa alasan mengapa Bapa dan Putra sama-sama vital. Dalam penolakan untuk patuh, Lucifer menolak Roh Anak yang patuh. Tindakan perlawanan adalah tindakan kebencian dan pembunuhan. Inilah mengapa pikiran duniawi adalah permusuhan terhadap Tuhan (Rm 8: 7). Ketika Setan melawan Allah, Allah harus segera membuat keputusan - keputusan yang Dia siapkan, tetapi sekarang harus diberlakukan. Dalam melawan Tuhan, Lucifer mengatakan TIDAK kepada Roh Kristus, dia membunuh Anak Allah. Dia mengatakan aku menginginkan kekuatanmu, tetapi bukan Putramu. Entah Tuhan harus membiarkan Lucifer segera mati karena melepaskan sumber kehidupan, atau Dia dapat membiarkan Anak-Nya mati sesuai dengan apa yang sebenarnya dilakukan Lucifer dalam benaknya.

Kematian Kristus bukanlah suatu tindakan peradilan di pihak Allah untuk membalas dendam; itu adalah permainan hukum kodrati alam semesta bahwa hidup sendiri berasal dari Allah dan Putra-Nya. Lucifer tidak akan pernah mendapat manfaat dari kematian ini karena ia tidak pernah memilih untuk menerima identitas Anak Allah; tetapi kematian Kristus membayar seluruh kampanye Setan dan para malaikatnya sehingga alam semesta dapat melihat apa yang ada dalam pikiran Setan. Jika Lucifer mati, sebagai gantinya Sang Anak mengambil keputusan itu sejak awal, tidak ada yang akan mengerti mengapa, dan Tuhan akan ditakuti daripada dicintai. Putra Allah ditangkap di kereta bermuatan perlawanan terhadap kehendak Allah. Entah Tuhan harus mengeluarkan dari kereta atau membiarkan Putranya mati, dengan harapan kita akan tahu siapa Dia sebenarnya. Inilah yang dimaksud dengan kematian salib - mengetahui identitas sejati-Nya dalam kerajaan Allah Yohanes 17: 3.

Setan mulai menyebarkan pandangannya kepada malaikat lain dan akhirnya sepertiga dari malaikat berpikir bahwa Lucifer benar. Mengapa mereka harus tunduk kepada Anak ini yang mewarisi segalanya dari Bapa, apa yang begitu istimewa tentang Dia? Mereka menolak tunduk pada kehendak Tuhan. Sayangnya, perang kata-kata [*polēmos*] pecah di surga dan Setan dan para pengikutnya diusir.

Wahyu 12:7-9 Maka timbullah peperangan di sorga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu dibantu oleh malaikat-malaikatnya, tetapi mereka tidak dapat bertahan; mereka tidak mendapat tempat lagi di sorga. Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut Iblis atau Satan, yang menyesatkan seluruh dunia, dilemparkan ke bawah; ia dilemparkan ke bumi, bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya.

Tuhan bisa saja membiarkan Setan mati, tetapi benih penuh dari pemikirannya yang berbahaya perlu untuk dinyatakan. Karena Setan telah menolak satu-satunya kehidupan yang tersedia baginya melalui Anak Allah, ia mungkin dibiarkan binasa, tetapi para malaikat dan seluruh alam semesta mungkin mulai berpikir bahwa Allah telah benar-benar menghancurkannya dengan paksa, akan mengarah pada kebohongan bahwa kecenderungan Allah adalah kekerasan. Setiap orang harus belajar untuk diri mereka sendiri mengapa hidup hanya dapat diciptakan melalui Anak. Setiap orang di alam semesta akan memiliki kesempatan untuk memutuskan siapa yang benar; Tuhan atau Setan.

7. Diciptakan Menurut Citra-Nya

Setan dan sepertiga malaikat mempertanyakan posisi Putra dan hubungannya dengan Bapa-Nya. Tidak ada seorang pun di sana untuk memverifikasi asal-usul hubungan Bapa dan Putra dan karena itu mereka harus percaya kepada Bapa bahwa Dia tahu apa yang terbaik untuk semua orang.

Mengetahui bahwa akan tiba saatnya hubungan-Nya dengan Putranya akan dipertanyakan, Allah telah merencanakan untuk menjelaskan lebih lengkap hubungan khusus yang Dia pertahankan dengan Putranya. Dia akan memberikan contoh bagi alam semesta untuk mengamati lebih dekat dinamika vital kepemimpinan dan kepatuhan dalam hubungan Ayah-Anak.

Sebenarnya ketika Bapa dan Putra merencanakan proyek bumi saat itulah frustrasi Lucifer benar-benar meningkat. Lucifer ingin menjadi pangeran dunia ini tetapi permintaannya ditolak. Kristus akan menjadi pangeran dunia ini karena dunia ini harus dibuat menurut gambar Bapa dan Putra-Nya. Lucifer menjadi iri dengan Anak Allah. Andai saja Lucifer percaya bahwa proyek ini akan lebih baik menolongnya memahami hubungan istimewa antara Ayah dan Anak dan mengapa peran Putra begitu penting bagi kerajaan Allah. Sayangnya, ini tidak terjadi.

Allah dan Putra-Nya bergerak maju dengan rencana untuk menciptakan bumi dan mengungkapkan kepada alam semesta gambaran yang sangat istimewa dari hubungan mereka. Dan Allah berkata kepada Putra-Nya, "Marilah kita menjadikan manusia menurut gambar kita." Kejadian 1:26.

Siapa yang bisa memahami ledakan kreativitas yang terjadi pada minggu penciptaan itu! Hari demi hari, ketika kekuatan kreatif Allah mengalir keluar dari Anak-Nya, bumi terbentuk. Tanah, rumput dan bunga-bunga, pepohonan, matahari dan bulan, binatang dan kemudian panggung ditetapkan untuk puncak penciptaan - penciptaan pria dan wanita.

Proses penciptaan sangat signifikan dan menceritakan kisah penting tentang Allah dan Putra-Nya.

Kejadian 1:27 Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.

Ini adalah proses bagaimana hal itu terjadi.

Kejadian 2:7 ketika itulah Tuhan Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup.

Kejadian 2:18-25 Tuhan Allah berfirman: “Tidak baik, jika manusia itu seorang diri saja. Aku akan membuat penolong, yang sepadan dengan dia.” Lalu Tuhan Allah menciptakan dari tanah segala binatang hutan dan segala burung di udara. Dibawa-Nyalah semuanya bagi manusia untuk dilihat, bagaimana ia menamainya; dan seperti nama yang diberikan manusia itu kepada setiap orang yang hidup, demikianlah nanti nama itu. Manusia memberi nama untuk semua hewan, untuk burung-burung di udara dan untuk semua binatang hutan, tetapi membantah sendiri ia tidak menjumpai penolong yang sepadan dengan dia. Lalu Tuhan Allah membuat manusia tidur nyenyak; ia tidur, Tuhan Allah mengambil salah satu rusuk dari mengambil, lalu menutup tempat itu dengan daging. Dan dari rusuk yang diambil Tuhan Allah dari manusia itu, dibangun-Nyalah seorang perempuan, lalu Dibawa-Nya kepada manusia itu. Lalu berkatalah manusia itu: “Inilah dia, tulang dari tulangkmu dan daging dari dagingku. Ia akan dinamai perempuan, sebab ia diambil dari laki-laki. ”Alasan itu laki-laki akan meninggalkan perundingan dan bersatu dengan isterinya, sehingga membuatnya menjadi satu daging. Mereka telanjang, manusia dan isterinya, tetapi mereka tidak malu.

Allah, melalui Putra-Nya, membentuk Adam dari debu tanah, dan kemudian sungai kehidupan mengalir atau dihembuskan ke dalam Dia.

Kualitas berharga dari Anak Allah, yaitu merasakan berkat Bapa dan kepercayaan serta penurutan Anak, diturunkan melalui kehendak Adam dan menjadi bagiannya. Adam yang secara alami merindukan pelayanan

kepada Allah dan menyenangkan-Nya karena ia menerima kerinduan ini dari Anak Allah melalui Roh Kudus.

1 Kor 2:16 Sebab: “Siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan, sehingga ia dapat menasihati Dia?” Tetapi kami memiliki pikiran Kristus.

Tuhan menempatkan Adam dalam situasi di mana ia akan mulai belajar bahwa ia kehilangan sesuatu. Mengapa Allah menciptakan Adam hanya untuk membimbingnya melalui suatu proses yang ia tidak miliki sesuatu? Ini mengajarkan kita sesuatu yang menarik tentang Allah dan kerajaan-Nya: Beberapa hal hanya dapat dipelajari melalui pengalaman, dan bagi Adam kesadaran bahwa ada sesuatu yang hilang meningkatkan keinginannya akan hal itu dan rasa penghargaan yang tinggi ketika Allah menyediakannya.

Adam tidak memiliki teman yang bisa memahami pikiran dan pemikirannya; seseorang yang bisa menghargai kegembiraannya dan memahami pengalamannya. Ketika Adam menamai binatang-binatang itu, dia mulai menyadari bahwa tidak ada orang seperti dia, tidak ada yang memahaminya. Pengalaman ini menandai hati Adam kerinduan untuk itu, yang merupakan pusat bagi kerajaan Allah: hubungan intim. Masuk akal bahwa satu-satunya cara untuk memahaminya adalah dengan mengalaminya. Tuhan dapat memberi tahu Adam pentingnya hubungan dan menjelaskan betapa baiknya hubungan itu, namun dalam menugaskan Adam memberi nama hewan, dengan cepat menjadi jelas tidak hanya bagi pikiran Adam, tetapi juga hatinya, adalah hal yang penting.

Mengapa Allah membiarkan Adam tidur dan membuka dagingnya dan mengambil tulang rusuk yang hidup dan membentuknya menjadi seorang wanita?

Bukankah ini sepertinya cara yang sangat rumit untuk melakukan sesuatu? Prosesnya sangat instruktif. Proses Hawa keluar dari Adam, terbuat dari substansinya dan keluar dari sisinya dekat hatinya, menyatakan secara langsung kisah Bapa dan inkarnasi Putra-Nya. Mengapa Tuhan tidak mengambil bagian dari otak Adam, mengapa itu adalah tulang rusuk yang ada dekat hati? Alkitab tidak memberi tahu kita alasannya, tetapi Alkitab

berbicara kepada saya tentang resolusi rasa sakit yang ada di hati Adam karena kurangnya seorang teman yang memahaminya dan dapat berfungsi sebagai agen pengasuhannya yang patuh bagi benih yang ia bawa.

Yohanes 1:18 Tidak seorang pun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.

Yohanes 8:42 Kata Yesus kepada mereka: "Jikalau Allah adalah Bapamu, kamu akan mengasihi Aku, sebab Aku keluar dan datang dari Allah. Dan Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, melainkan Dialah yang mengutus Aku.

Amsal 8:23-25 Sudah pada zaman purbakala aku dibentuk, pada mula pertama, sebelum bumi ada. Sebelum air samudera raya ada, aku telah lahir, sebelum ada sumber-sumber yang sarat dengan air. Sebelum gunung-gunung tertanam dan lebih dahulu dari pada bukit-bukit aku telah lahir;

Rom 1:19, 20 Karena apa yang dapat mereka ketahui tentang Allah nyata bagi mereka, sebab Allah telah menyatakannya kepada mereka. Sebab apa yang tidak nampak dari pada-Nya, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat nampak kepada pikiran dari karya-Nya sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat berdalih.

Dalam ayat-ayat yang tertulis di atas, kita melihat bukti kuat tentang Anak Allah yang hadir dari kasih-Nya. Kata berjalan dan datang berarti "keluar dari" dan Amsal 8:25 berbicara langsung kepada yang membawa. Rasul Paulus mengomentari ini dengan mengatakan bahwa ciptaan memberi kita gambaran langsung tentang Ketuhanan sehingga kita tidak dapat berdalih.

Siapa yang bisa membayangkan apa yang Adam pikirkan ketika dia melihat Hawa untuk pertama kalinya, ketika mata mereka bertemu dan kesadaran datang bahwa di sini ada seseorang yang benar-benar memahami dan menghargainya. Seseorang yang sangat berbobot dan seseorang yang bisa membawa benihnya, merawatnya dan menjadi agen penurut yang penting yang dia butuhkan untuk menunjukkan kepada anak-cucunya betapa pentingnya tetap tunduk dan patuh. Sama seperti Allah membutuhkan Putra-Nya untuk menyediakan sifat-sifat tunduk ini, Allah mendirikan

kerajaan duniawi sehingga seorang suami tidak dapat membangun kerajaan tanpa istri-Nya. Anak-anaknya tidak akan tahu bagaimana tunduk tanpa contoh napas hidup dalam bentuk seorang ibu.

Ada kesucian mendalam yang ada antara suami dan istri. Hubungan ini ketika didasari dengan benar menyatakan secara langsung kepada hubungan Bapa dan Putra dan merupakan pengingat konstan kepada alam semesta akan kepalsuan tuduhan Setan terhadap Putra Allah.

1 Kor 11:10 Sebab itu, perempuan harus memakai tanda wibawa di kepalanya oleh karena para malaikat.

Tuhan merancang hubungan suami-istri untuk mengajar para malaikat tentang hubungan Ayah dan Anak. Sungguh hak istimewa yang luar biasa diciptakan untuk tujuan ini.

Mengetahui kebenaran ini, kita dapat menemukan bahwa rahasia pernikahan adalah membiarkan diri kita ditarik oleh Roh Allah ke dalam gambar hubungan Bapa dan Anak; sang suami bertindak sebagai sumber berkat dan sang istri bertindak sebagai demonstrasi hidup dari kepercayaan dan kepatuhan yang penuh kasih.

Adam dan Hawa diberi panggilan mulia. Hanya dengan mereka tetap tinggal di dalam citra Bapa dan Putra, begitu banyak kesengsaraan yang bisa dihindari.

8. Bapa Segala Dusta

Kita mengingat bahwa Setan telah memutuskan bahwa jika Allah tidak mengizinkannya untuk memiliki akses untuk kekuasaan dan hak istimewa Anak Allah, maka ia akan menyimpulkan bahwa ia hanya akan menyembah Allah yang memiliki kekuatan bawaan yang tidak diwariskan. Setelah Tuhan menolak untuk menerima "reformasi" Setan, Setan ditempatkan pada posisi harus mengakui bahwa ia masih berutang hidup kepada Bapa, bahkan jika ia tidak mau mengakui posisi vital Anak.

Tidak ada cara bagi Setan untuk mendirikan sebuah kerajaan berdasarkan prinsip-prinsipnya sendiri jika ia harus terus-menerus mengakui bahwa semua kekuatan berasal dari Allah. Jadi dia datang dengan KEBOHONGAN BESAR - Setiap orang memiliki kehidupan dalam diri mereka sendiri. Ada beberapa pilihan untuk percaya seperti ini. Anda bisa percaya bahwa anda kekal dan kekekalan adalah atribut alami dari setiap makhluk. Anda bisa percaya bahwa hidup ada hanya sebagai kekuatan dan setiap insan terhubung dengannya dan dapat menggunakannya untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Atau anda bisa mempercayai Allah yang telah memberi Anda hadiah kekekalan untuk digunakan sebaik kemampuan anda. Tidak masalah pilihan mana yang anda pilih, selama Anda yakin memiliki sumber kehidupan sendiri. Ini adalah kebohongan terbesar di alam semesta. Sebagaimana kata Yesus

Yohanes 8:44 Iblislah yang menjadi bapamu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta.

Tuhan bisa segera mengakhiri kebohongan dengan membiarkan mereka yang menolak Anak-Nya untuk diakhiri, tetapi Anak itu terus memberi mereka kehidupan meskipun itu menyiksa bagi-Nya. Agar alam semesta dapat melihat efek dari kebohongan itu, Sang Anak harus membawa para malaikat yang jatuh dan menyediakan mereka kehidupan bahkan ketika mereka ingin membunuh dan menghancurkan-Nya. Ketika Setan dan para

malaikatnya menolak Yesus, mereka tidak lagi menerima roh percaya dan patuh yang hanya datang dari Dia. Mereka menyalibkan bagi diri mereka sendiri Anak Allah dalam tabiat dan Roh-Nya, tetapi Allah terus memberi kehidupan sehingga Setan akan punya waktu untuk menunjukkan filosofinya bahwa Allah melakukan ini untuk membiarkan alam semesta memutuskan cara terbaik. Seperti yang telah kami sebutkan sebelumnya, ada biaya untuk mengizinkan Setan melawan Allah – itu seharga seseorang yang ditolak dan itu adalah Anak Allah. Setan adalah seorang pembunuh sejak awal; Dia menyebabkan kematian Kristus dalam perlawanannya terhadap Allah. Kematian ini terjadi dalam pikiran Setan, dan ini perlu diwujudkan ke alam semesta agar semua orang dapat melihat apa yang sedang terjadi. Bukan keinginan Tuhan untuk manifestasi ini terjadi di bumi, tetapi ironisnya disinilah hal itu akan terjadi.

9. Manusia Yang Jatuh

Dalam bab sebelumnya kita melihat komponen vital dari keinginan. Karunia kehendak yang diberikan kepada pria dan wanita memungkinkan mereka untuk memilih patuh pada Tuhan. Tanpa kemampuan untuk memilih patuh, tidak ada berkat sejati atau akal untuk menyenangkan Bapa. Itulah yang membawa berkah. Perhatikan apa yang Yesus katakan:

Yohanes 8:29 Dan Ia, yang telah mengutus Aku, Ia menyertai Aku. Ia tidak membiarkan Aku sendiri, sebab Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya.”

Yesus menikmati berkat yang konstan melalui penyerahan kehendak-Nya yang terus-menerus kepada kehendak Bapa. Karunia kehendak menghasilkan banyak berkat lain, tetapi itu di luar ruang lingkup topik ini. Ketika Tuhan menciptakan Adam dan Hawa, Dia harus menyediakan sarana bagi mereka untuk melaksanakan kehendak mereka. Dia harus memberikan pilihan bagi mereka. Tanpa kemampuan untuk memilih untuk mendukung Allah, maka tidak ada kemampuan untuk menerima berkat dari menyenangkan Dia.

Tuhan menciptakan kemampuan untuk menyenangkan Dia dengan memberikan pilihan untuk melawan Dia dengan memakan Pohon Pengetahuan Baik dan Jahat.

Kejadian 2:16,17 Lalu Tuhan Allah memberi perintah ini kepada manusia: “Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.”

Dalam memilih setiap hari untuk tidak makan dari pohon khusus ini, Adam dan Hawa menerima berkat khusus dari penurutan; perasaan bahwa Tuhan senang dengan mereka. Tanpa pohon ini ada di sana, mereka tidak akan menerima berkat ini.

Meskipun Setan disingkirkan dari surga, dia diberikan akses ke dunia kita melalui satu tempat di mana pilihan untuk mendukung Allah bisa diaktifkan.

Iniilah sebabnya kita menemukan Setan mengambil wujud seekor ular, bertengger di Pohon Pengetahuan Baik dan Jahat. Kita tahu bahwa Ular ini adalah Setan dari kitab Wahyu.

Wahyu 12:9 Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut Iblis atau Satan, yang menyesatkan seluruh dunia, dilemparkan ke bawah; ia dilemparkan ke bumi, bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya.

Dari apa yang telah kita pelajari tentang pendekatan Setan terhadap kehidupan, dalam upaya untuk memenangkan Adam dan Hawa bagi kerajaannya, dia akan memberikan kepada mereka pandangan tentang bagaimana kita menerima kehidupan yang menghilangkan perlunya bergantung pada Allah. Perhatikan apa yang dikatakan Setan:

Kejadian 3:1-5 Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh Tuhan Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu: “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?” Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu: “Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.” Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: “Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.”

Setan menyarankan bahwa tidak menyenangkan Tuhan dengan menolak apa yang Dia perintahkan tidak akan mendatangkan kutukan melainkan berkat; mata mereka akan terbuka pada pengetahuan yang luar biasa dan hikmat dan mereka sendiri akan menjadi seperti dewa. Dia menyatakan bahwa mereka tidak akan mati, yang berarti bahwa dia sedang mengajar mereka bahwa mereka dapat terus hidup tanpa bergantung pada atau mempercayai Tuhan. Mereka bisa mempercayai diri mereka sendiri dan pertimbangan mereka sendiri.

Betapa menyedihkan saat Hawa menerima nasihat ular, dan kemudian pergi ke Adam dan membujuknya untuk tidak mempercayai Allah dan percaya kebohongan besar ular. Saat mereka memakan buah ini dan

percaya kebohongan ini, seluruh persepsi mereka tentang Tuhan, diri mereka sendiri dan bagaimana alam semesta berjalan sepenuhnya berubah.

Dengan menerima kebohongan itu, Adam dan Hawa menjauh dari kepercayaan bahwa segala sesuatu mengalir keluar dari Bapa. Mereka menolak gagasan bahwa kebahagiaan mereka bergantung pada kepercayaan dan kepatuhan pada-Nya. Dengan menolak perintah Allah, mereka secara efektif mematikan atribut Anak Allah yang paling indah – penurutan yang percaya dan penyerahan. Tuhan harus menunjukkan kepada Adam dan Hawa bahwa berhenti tunduk kepada Tuhan sebenarnya adalah serangan langsung terhadap Anak-Nya dan segala sesuatu yang Dia perjuangkan. Adam dan Hawa telah membunuh Anak Allah dalam pikiran mereka dengan menolak roh penurutan, yang adalah Roh Anak Allah. Ini adalah poin yang sangat penting untuk dipahami. Tindakan perlawanan kepada Allah ADALAH tindakan membunuh Roh Anak-Nya, inti dari penyerahan diri. Inilah sebabnya mengapa Yesus menyebut Lucifer sebagai pembunuh sejak awal.

Yohanes 8:44 Iblislah yang menjadi bapamu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta.

Semua malaikat yang menolak Anak Allah dan membenci dia telah membunuh Dia di dalam pikiran mereka. Alkitab dengan jelas mengaitkan kebencian dengan pembunuhan.

1 Yohanes 3:15 Setiap orang yang membenci saudaranya, adalah seorang pembunuh manusia. Dan kamu tahu, bahwa tidak ada seorang pembunuh yang tetap memiliki hidup yang kekal di dalam dirinya.

Pengorbanan Anak Allah sudah dinubuatkan sebelum bumi ini diciptakan. Satu-satunya cara bagi alam semesta untuk memahami apa yang ada dalam pikiran para malaikat pemberontak adalah dengan menyatakannya.

Perhatikan:

1 Pet 1:19,20 melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat. Ia telah dipilih sebelum dunia dijadikan, tetapi -- karena kamu -- Ia baru menyatakan diri-Nya pada zaman akhir.

Allah tidak tertangkap tanpa sadar oleh pemberontakan Setan, Ia telah mempersiapkan untuk itu; Bapa dan Putra dalam konseling bersama merencanakan jalan keselamatan, tetapi pemberontakan Setan memastikan perlunya rencana itu dilaksanakan. Ketika dia berseru, "Aku akan naik ke surga dan menjadi seperti Yang Mahatinggi" tidak ada ruang bagi Anak Allah dalam rencana ini; Dia harus digulingkan dan dihancurkan.

Setan menyerahkan benih pemberontakannya kepada umat manusia dan Anak yang berkomitmen untuk mati bagi mereka. Kristus menyatakan kepada dunia bahwa manusia telah membunuh Anak Allah yang taat di dalam pikiran mereka. Perlu diekspos untuk dilihat oleh semua orang. Dengan menempatkan Kristus di Kayu Salib, kita melihat pekerjaan ular terbuka. Ini adalah sebagian alasan mengapa Musa diperintahkan untuk menempatkan seekor ular di atas tiang; tindakan penyaliban adalah pengungkapan rancangan Setan yang mematikan. Dia tidak mampu lagi menyembunyikan niat sebenarnya terhadap Kristus.

Maka ketika Adam dan Hawa berdosa dan menolak Roh penurutan Kristus, mereka bersalah atas pembunuhan bersama dengan Setan. Kristus telah di bunuh dalam pikiran Adam dan Hawa.

Wahyu 13:8 Dan semua orang yang diam di atas bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih.

Ibrani 6:6 namun yang murtad lagi, tidak mungkin dibaharui sekali lagi sedemikian, hingga mereka bertobat, sebab mereka menyalibkan lagi Anak Allah bagi diri mereka dan menghina-Nya di muka umum.

Pembunuhan Anak Allah ini dilakukan sebagai simbol kepada Adam dan Hawa melalui tindakan berikut.

Kejadian 3:21 Dan Tuhan Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk manusia dan untuk isterinya itu, lalu mengenakannya kepada mereka.

Pakaian mereka harus berasal dari hewan. Hewan-hewan ini harus dikorbankan untuk pakaian Adam dan Hawa. Adam dan Hawa tidak membutuhkan pakaian sampai mereka berdosa.

Mereka berjubahkan kemuliaan Allah, tetapi ketika mereka menolak Dia, mereka kehilangan kemuliaan itu. Penjualan anak domba adalah simbol janji Allah untuk mengirim Anak-Nya untuk benar-benar menunjukkan kepada mereka apa yang telah mereka lakukan dalam pikiran mereka. Untuk membantu mereka melihat betapa mengerikannya bila menentang Allah; betapa kutukan mengerikan itu datang ketika kita menolak untuk menurut. Itu melukai Anak Allah – esensi kepatuhan.

Kejadian 3:15 Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.”

Yohanes 1:29 Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: “Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia

Betapa menakutkan hal yang dilakukan Anak Allah. Dia menunjukkan kepada alam semesta bahwa menolak kepatuhan; itu membunuh Roh orang yang paling berharga yang dicintai Bapa - Putranya. Anak Allah menanggapi tragedi perlawanan dengan menunjukkan kepatuhan yang luar biasa; tampilan yang sangat kuat sehingga alam semesta tidak akan pernah sama lagi. Itu juga akan menunjukkan kepada alam semesta betapa berharganya Putra Allah dan bahwa kita menilai dan menghargai-Nya Roh-Nya yang taat kepada Bapa dan perintah-Nya.

10. Ringkasan

Kita telah menelusuri dengan baik dari Alkitab apa yang Tuhan nyatakan tentang diri-Nya pada awalnya. Kita telah belajar bahwa:

1. Hanya ada satu Allah yang benar yang disebut Bapa. Yoh 17:3; 1 Kor 8:6; 1 Tim 1:17
2. Dia adalah sumber kehidupan dan berkat. Yakobus 1:17
3. Dia menghasilkan seorang Anak menurut gambar-Nya sendiri dan memberi-Nya semua kekuatan dan membuat Dia setara dengan diri-Nya. Ibr 1:1-5; Amsal 8:12-30; Filipi 2:6; Yoh 5:26; 8:42; Kol 2:9
4. Anak Allah adalah kunci kerajaan Allah. Dia memiliki unsur-unsur penting dari penurutan yang beriman dan penyerahan serta berkat. Mat 3:17; Mzm 40: 8; Yoh 8:29
5. Roh Anak mengalir ke alam semesta dan hidup di hati semua orang yang memilih untuk tunduk pada perintah-perintah Bapa. Wahyu 22: 1,2; Yohanes 7: 37,38; Rm 8: 9,10
6. Lucifer, malaikat ciptaan pertama, menolak Identitas Anak Allah dan menolak untuk patuh kepada perintah Allah untuk menyembah Dia. Yohanes 5:22; Flp 2: 6; Why 12: 7-9; Ibr 1: 6
7. Lucifer menjadi Setan dan membawa sepertiga malaikat bersamanya ke dalam kepercayaan baru bahwa tidak perlu patuh kepada Allah karena kita memiliki kehidupan yang ada di dalam diri kita. Why 12: 4, Kej. 3: 4,5
8. Tindakan melawan perintah Allah sama dengan membunuh Anak-Nya - esensi dari penyerahan, percaya dan patuh. Yoh 8:44; Wahyu 13: 8; 1 Yoh 3:15
9. Sang Anak tunduk pada rencana Bapa-Nya untuk menunjukkan kepada alam semesta perlawanan terhadap-Nya adalah perlawanan terhadap Putra-Nya, dengan mengirim-Nya untuk mati bagi kita. Kej 3:15; Ibr 6: 6.

Kita sekarang telah menerima gambaran Alkitab yang jelas tentang Allah, Anak-Nya dan Roh-Nya, dan bagaimana mereka bekerja. Kita juga telah diperkenalkan pada kebohongan Setan tentang dari mana kehidupan berasal dan roh pemberontaknya. Sekarang mari kita telusuri langkah-langkah awal dari dua system ini yang dikembangkan di bumi.

11. Dua Jalan

Dalam bab-bab sebelumnya, kita telah menelusuri perbedaan pemikiran kritis antara Allah dan Setan.

- Kerajaan Allah didirikan untuk kesucian sebuah hubungan; Kerajaan Setan berfokus pada perolehan dan kepemilikan kekuasaan.
- Kerajaan Allah beroperasi melalui berkat dengan kepatuhan, kepercayaan, dan kepatuhan; Kerajaan Setan beroperasi melalui "berkat" dengan perlawanan dan kemerdekaan dari otoritas Allah.
- Kerajaan Allah mendefinisikan kesetaraan dengan kemampuan untuk mengenal orang lain; Kerajaan Setan mendefinisikan kesetaraan dengan kemampuan, posisi dan pencapaian melalui kekuatan yang melekat.
- Kerajaan Allah diatur melalui struktur keluarga dan anggota kerajaan digerakkan compelled oleh kasih; Kerajaan Setan diperintah melalui berbagai bentuk struktur berbasis kekuasaan dan anggota kerajaan dipaksa oleh kekejaman.
- Kerajaan Allah mendefinisikan nilai berdasarkan karakter dan hubungan; Kerajaan Setan mendefinisikan nilai dengan kekuasaan.

Perbedaan-perbedaan ini dapat disimpulkan dalam bagian Alkitab sebagai berikut:

Yer 9:23,24 Beginilah firman Tuhan:“Janganlah orang bijaksana bermegah karena hikmatnya,janganlah orang kuat bermegah karena kekuatannya, janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi siapa yang mau bermegah, baiklah bermegah karena yang berikut: bahwa ia memahami dan mengenal Aku, bahwa Akulah Tuhan yang menunjukkan kasih setia, keadilan dan kebenaran di bumi; sungguh, semuanya itu Kusukai, demikianlah firman Tuhan.”

Saat kita meninjau sejarah, kita akan mengamati bahwa pandangan manusia tentang Allah terbagi di sepanjang garis-garis ini. Terkadang sulit untuk membedakan mana yang merupakan prinsip operasi utama karena kerajaan Setan menggunakan hubungan untuk tujuan memperoleh

kekuasaan dan oleh karena itu bahasanya dapat terlihat sangat berkaitan, namun fokusnya masih berdasarkan kekuasaan.

Seperti yang Setan sarankan kepada Hawa, menerima kepercayaan bahwa kita memiliki kehidupan di dalam diri kita menuntun kita secara alami untuk melihat diri kita sebagai dewa. Dengan fakta ini, banyak konsepsi manusia tentang Tuhan sebenarnya adalah proyeksi atribut dan kemampuan manusia. Ini terlihat sangat jelas dalam mitologi Yunani dan deskripsi tentang Zeus - Raja para dewa; Aphrodite - dewa cinta dan keindahan; Apollo - dewa musik, kesembuhan, kesehatan; Ares - dewa perang. Dewa-dewa ini hanyalah pendewaan kualitas manusia dan pada dasarnya adalah penyembahan diri dan pendewaan diri, yang dijanjikan oleh Setan untuk Hawa di taman.

Saya ingin memulai sejarah kita dengan membandingkan dua karakter Alkitab yang memberikan contoh yang jelas dari dua sistem: Abraham dan Nimrod.

12. Fondasi Babel

Sebelum kita secara langsung membahas kisah-kisah Abraham dan Nimrod, kita akan meninjau secara singkat sejarah yang mengarah ke masa itu.

Buah pertama yang mencakup kebohongan Setan adalah ketakutan. Perhatikan:

Kej 3:9,10 Tetapi Tuhan Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: “Di manakah engkau?” Ia menjawab: “Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi.”

Karena Adam menerima kebohongan itu, dia yakin dia memiliki kehidupan dalam dirinya sendiri. Masalahnya adalah dia sekarang menyadari bahwa Tuhan yang berkuasa, sumber kehidupan yang lebih agung dan lebih kuat darinya. Ini menciptakan ketakutan. Ketika Adam tidak memiliki kepercayaan hidup dalam dirinya sendiri dan dengan senang hati percaya bahwa Allah adalah seorang Bapa yang penuh kasih yang memberikan segalanya - tidak ada ketakutan seperti itu yang pernah dimiliki. Buah pertama dari kebohongan adalah KETAKUTAN.

Hal berikutnya yang dihasilkan kebohongan adalah kesombongan. Ketika Adam ditanya tentang apa yang dia lakukan, dia tidak bisa mengakui bahwa dia salah. Keangkuhannya tidak akan mengizinkannya melakukannya.

Kej 3:11,12 Firman-Nya: “Siapakah yang memberitahukan kepadamu, bahwa engkau telanjang? Apakah engkau makan dari buah pohon, yang Kularang engkau makan itu?” 12Manusia itu menjawab: “Perempuan yang Kautempatkan di sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku, maka kumakan.”

Adam menyalahkan istrinya. Dia seharusnya ingat bahwa dalam sistem Tuhan dia adalah kepala dari rumahnya; semua tanggung jawab pada akhirnya berada di tangan-Nya untuk apa yang terjadi di keluarganya. Menyalahkan istrinya mengkhianati kebohongan bahwa dia percaya bahwa istrinya memiliki kekuatan di dalam dirinya untuk mempengaruhi perilakunya, dan karena itu dia dapat menyalahkannya dan tidak

bertanggung jawab. Memang benar bahwa Hawa menggoda Adam, tetapi dia membuat pilihannya sendiri dan karena itu bertanggung jawab. Tapi dia tidak mau menerimanya. Ini adalah buah kedua kebohongan - KESOMBONGAN.

Kedua buah ini membentuk benih untuk kebangkitan Babel.

Lebih banyak buah jahat yang datang. Adam dan Hawa mengakui kesalahan mereka, tetapi benih-benih pemberontakan tetap bersama mereka dan diberikan kepada putra-putra mereka Kain dan Habel. Habel menghargai roh kepatuhan Kristus dan dengan rendah hati mengikuti rencana yang telah Allah tetapkan untuk memulihkan umat manusia untuk sepenuhnya merangkul Anak-Nya sekali lagi. Kain mengakui Tuhan tetapi menolak untuk mengikuti rencana Tuhan. Inilah buah ketiga - PEMBERONTAKAN. Dia mengubah metode ibadahnya agar sesuai dengan dirinya dan mengabaikan pengorbanan anak domba. Habel meminta saudara lelakinya untuk melakukan apa yang diperlihatkan kepada mereka, tetapi Kain menolak untuk mendengar. Kain terus melawan dan Setan akhirnya menuntunnya untuk membunuh saudaranya dengan kemarahan. Berikut adalah lebih banyak buah: MARAH, KEBENCIAN dan PEMBUHUNAHAN. Pembunuhan Habel adalah ekspresi pikiran Setan terhadap Kristus. Habel yang tunduk dan lembut dibunuh oleh saudara lelakinya yang diilhami oleh setan sebagai bukti pertama dari emosi kekerasan terhadap Kristus yang tersembunyi jauh di dalam hati Setan.

Seperti yang telah kami sebutkan sebelumnya, jiwa pemberontak menghilangkan dari kita berkat Allah. Tanpa berkat Tuhan kita merasa tidak aman dan tidak berharga.

Kain telah menolak permohonan orang tuanya kepadanya, menentang permohonan saudaranya kepadanya dan menolak permohonan Allah kepadanya. Pemberontakan Kain menjadi lebih besar, semakin besar rasa tidak aman serta tidak berharga yang mengikutinya. Ketika Tuhan mengucapkan kutukan atas Kain, ini bukanlah sesuatu yang Tuhan berikan kepadanya, melainkan ini adalah hasil alami dari pemberontakan; ketakutan, rasa tidak aman dan tidak berharga. Kutukan itu adalah

konsekuensi alami dari tindakan Kain sendiri - Tuhan hanya mengartikulasikannya.

Kej 4:11,12 Maka sekarang, terkutuklah engkau, terbuang jauh dari tanah yang mengangakan mulutnya untuk menerima darah adikmu itu dari tanganmu. Apabila engkau mengusahakan tanah itu, maka tanah itu tidak akan memberikan hasil sepenuhnya lagi kepadamu; engkau menjadi seorang pelarian dan pengembara di bumi.”

Istilah pelarian dan gelandangan memberikan rasa asing, goyah, dan ketidakstabilan. Ini adalah buah-buah selanjutnya: PENDERITAAN, KEKACAUAN, DAN KEHINAAN.

Setelah Adam dan Hawa kehilangan Habel, Tuhan memberi mereka putra lainnya - Set. Dia bahkan memanifestasikan roh rendah hati yang sama seperti Adam dan Habel. Maka dua suku muncul dari keluarga Adam; Suku Set, yang dipenuhi dengan perasaan berkat Bapa dengan patuh pada perintah-Nya dikenal sebagai anak-anak Allah dan suku Kain, yang dipenuhi dengan buah-buah pemberontakan dan tidak bernilai dikenal sebagai putra dan putri manusia.

Setan tahu bahwa karena Allah telah mengatur hubungan manusia dalam keluarga, bahwa anak-anak dilahirkan ke dunia yang sepenuhnya bergantung pada orang tua mereka. Situasi ini akan membantu anak-anak untuk belajar ketergantungan pada Tuhan. Kunci seseorang yang dapat mengajar anak-anak tentang sifat kepatuhan yang berharga adalah ibu.

Setan menggoda anak-anak Allah untuk mencari anak-anak perempuan manusia untuk menikahi mereka. Anak-anak perempuan Kain dipenuhi dengan roh nenek moyang mereka: ketakutan, kesombongan, pemberontakan, kemarahan, dan kebencian. Semua buah-buah jahat ini tersembunyi di hati para wanita yang telah belajar membuat penampilan luar mereka indah. Putra-putra Allah tidak memahami karakter mereka dan menikahi wanita-wanita ini. Perkawinan ini menyebabkan kelaliman yang paling jahat. Alkitab menyebut mereka raksasa; artinya akan lebih mirip dengan ego raksasa dan fokus pada memperoleh kekuasaan.

Kej 6:1-5 Ketika manusia itu mulai bertambah banyak jumlahnya di muka bumi, dan bagi mereka lahir anak-anak perempuan, maka anak-anak Allah melihat, bahwa anak-anak perempuan manusia itu cantik-cantik, lalu mereka mengambil isteri dari antara perempuan-perempuan itu, siapa saja yang disukai mereka. Berfirmanlah Tuhan: “Roh-Ku tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia, karena manusia itu adalah daging, tetapi umurnya akan seratus dua puluh tahun saja.” Pada waktu itu orang-orang raksasa ada di bumi, dan juga pada waktu sesudahnya, ketika anak-anak Allah menghampiri anak-anak perempuan manusia, dan perempuan-perempuan itu melahirkan anak bagi mereka; inilah orang-orang yang gagah perkasa di zaman purbakala, orang-orang yang kenamaan. Ketika dilihat Tuhan, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata.

Dalam jangka waktu yang singkat, roh ketaatan dari Yesus yang penuh kasih tersapu keluar dari hati anak-anak Allah dan hampir semua pemikirannya adalah kejahatan. Tuhan menarik Roh-Nya dan membiarkan air bah menghentikan kejahatan, kehancuran dan kekerasan. Dia menyaksikan kedurhakaan sang ayah kepada anak-anak sampai generasi ketiga dan keempat. Tuhan mulai lagi dengan Nuh dan keluarganya tetapi segera Setan masuk melalui Ham untuk meletakkan dasar bagi kerajaan Babel. Ham telah dipengaruhi oleh orang-orang jahat di dunia lama.

Suatu hari ketika dia menemukan Ayahnya di kemahnya, telanjang dan mabuk, dia mencampuri urusannya dan melakukan sesuatu yang begitu keji, bahwa buah yang tidak berharga, rasa tidak aman dan pemberontakan akan menyebabkan keturunannya meningkatkan skala baru dari penguasaan, kendali dan kejahatan untuk berurusan dengan penderitaan dan ketakutan mereka yang meningkat.

Nimrod adalah cucu Ham. Inilah yang dikatakan Alkitab tentang dia.

Kej 10:8-10 Kush memperanakan Nimrod; dialah yang mula-mula sekali orang yang berkuasa di bumi; ia seorang pemburu yang gagah perkasa di hadapan Tuhan, sebab itu dikatakan orang: “Seperti Nimrod, seorang pemburu yang gagah perkasa di hadapan Tuhan.” Mula-mula

kerajaannya terdiri dari Babel, Erekh, dan Akad, semuanya di tanah Sinear.

Kata perkasa berarti kelaliman yang kuat. Tidak ada yang tunduk pada Nimrod. Dia adalah manusia pertama dalam Alkitab yang mengambil gelar Raja, dan digambarkan sebagai membangun kerajaannya sendiri tanpa pengakuan dari Allah di Surga. Kota pertama kerajaannya adalah Babel atau Babilon. Sekarang kita telah meletakkan dasar karakter Nimrod, kita sekarang dapat menguji unsur-unsur keagamaan yang didirikannya.

Untuk analisis yang lebih mendalam tentang masalah ini, silahkan mengunduh buku *Life Matters* dari

<http://www.maranathamedia.com/book/view/life-matters>

13. Esensi Babilon

Ketika kita mempertimbangkan semua faktor yang membentuk karakter Nimrod yang kompleks, kita hampir dapat menebak jenis sistem ibadah yang akan dikembangkannya. Dalam roh pemberontakan, itu akan menjadi sesuatu yang benar-benar berlawanan dengan apa yang diungkapkan Alkitab tentang Allah dan itulah yang dikembangkan Nimrod. Berikut adalah kutipan dari sejarawan Josephus yang menjabarkan dasar filsafat Nimrod.

"Nimrod yang membuat mereka menghina dan menghujat Tuhan. Dia adalah cucu Ham, putra Nuh, pria yang berani, dan memiliki lengan yang kuat. Dia membujuk mereka untuk tidak menganggapnya [Kekuatan] bagi Tuhan, seolah-olah melalui rancangannya mereka akan bahagia, tetapi untuk percaya bahwa itu adalah keberanian mereka sendiri yang memperoleh kebahagiaan itu. Dia juga secara bertahap mengubah pemerintah menjadi kelaliman, tidak ada cara lain untuk mengubah manusia dari rasa takut akan Tuhan, tetapi untuk membawa mereka pada ketergantungan yang konstan pada kekuatannya..." Josephus. *Antiquities Book 1*, Bab 4 Para. 2.

Nimrod dengan tegas menolak berkat Tuhan dengan memilih kebohongan ular. Dia memilih untuk fokus pada kekuatan dari pada tabiat. Dia mengajar orang-orang untuk memandang diri mereka sendiri seperti Setan telah mengajar Adam dan Hawa. Filosofi ini memiliki dampak dramatis pada struktur keluarga. Perhatikan apa yang dikatakan seorang sejarawan:

Otoritas penguasa sebelumnya telah bertumpu pada perasaan yang lebih ramah, dan kekuasaan kepala adalah gambaran kendali orangtua. Nimrod, sebaliknya, adalah penguasa wilayah, dan manusia adalah penduduknya, dan terlepas dari ikatan pribadi. Sampai sekarang ada suku-suku — keluarga besar — Masyarakat; sekarang ada bangsa, komunitas politik — Negara. A.T Jones. *Empires of the Bible*. 1904 Halaman 51

Sistem patriarkal di masa lalu hanya berfungsi untuk memperkuat prinsip-prinsip berkat melalui kepatuhan pada keluarga yang dipimpin oleh seorang

Ayah dan diasuh oleh seorang ibu. Nimrod mengubah semua ini dan menciptakan fokus pada pemimpin wilayah dengan aset berwujud seperti tanaman, tanah, dan bangunan. Keluarga-keluarga telah menjadi nomaden dan di atur sejalan dengan hubungan yang erat. Otoritas didasarkan pada penghormatan terhadap hubungan. Nimrod memerintah melalui rasa takut akan kekuasaan dan membuat orang-orang melayaninya melalui kelaliman.

Nimrod mengambil langkah mengejutkan yang sepenuhnya menghancurkan citra Allah dalam hubungan suami-istri. Nimrod menikahi ibunya. Hubungan perkawinan dari karakter ini adalah sejauh hubungan Ayah dan Anak yang anda bisa dapatkan.

Ketika Nimrod meninggal, istri/ibunya Semiramis menyatakan bahwa Nimrod sekarang terwujud dalam Matahari dan merupakan pelindung dan sumber kehidupan mereka. Semiramis kini menjadi penghubung utama antara fisik dan dunia spiritual. Demikianlah dia mendapatkan gelar "Ratu Surga." (Yer 7:18). Berhubungan dengannya adalah gerbang anda untuk mengakses perlindungan dan kekuatan Nimrod. Sistem pemujaan ini berkembang dan sistem pemujaan matahari yang menguasai banyak bagian dunia yang dikenal saat itu. Hari minggu (Sun-day) menjadi hari yang ditinggikan dari hari sepanjang minggu untuk beribadah yang bertentangan dengan berkat khusus dari Anak Allah yang datang pada jam-jam Sabat. (Kejadian 2: 3). Semiramis memiliki seorang putra bernama Tammuz. Untuk menyelamatkan statusnya, dia mengklaim dia dikandung melalui kontak langsung dengan sinar matahari - Nimrod. Nimrod bereinkarnasi di dalam Tammuz. Proses reinkarnasi ini dikaitkan dengan regenerasi pemujaan alam dan musim semi. Sebuah festival menngis untuk Tammuz dikembangkan ketika tumbuh-tumbuhan hijau dari Musim Semi dan Musim Panas berakhir. Ibadah ini dilambangkan dengan gambar seorang (ibu) Madonna menggendong anaknya.

Yeh 8:14 Lalu dibawa-Nya aku dekat pintu gerbang rumah Tuhan yang di sebelah utara, sungguh, di sana ada perempuan-perempuan yang menngisi dewa Tamus.

Melalui Semiramis, doktrin keabadian jiwa mengambil tempat pendewaan manusia dalam pribadi Nimrod, penyembahan kekuasaan dan praktik berbagai ritual untuk membawa hujan dan kesuburan semua menjadi bagian dari misteri Babel. Karena Semiramis menjadi pintu gerbang untuk mengakses kekuatan Nimrod, ritual ini dikembangkan dari seorang pria yang berhubungan seksual dengan wanita untuk menerima kekuatan itu. Maka timbullah praktik pelacuran kuil, dan penyembahan matahari termasuk hubungan seksual sebagai bagian dari kebaktian. Tidak perlu banyak untuk melihat bahwa tanpa komitmen keluarga yang kuat, sistem ibadah ini dapat dilihat sebagai sangat menarik bagi hati yang bejat.

Poin kunci yang harus kita buat adalah bahwa ketika hasrat akan kekuasaan menjadi tujuan terbesar kita, identitas sebenarnya dari mereka yang kita cari dari tidak lagi menjadi penting. Identitas seseorang hanya penting dalam sistem relasional di mana hubungan adalah pusat. Sistem ibadah Babilonia berputar di sekitar konsep 3 orang yang secara misterius terkait. Karena Nimrod adalah Anak Semiramis, tetapi juga suaminya dan kemudian diduga bereinkarnasi di Tammuz, identitas sebenarnya dari individu-individu itu menjadi kabur menjadi satu Tuhan yang misterius dalam tiga pribadi. Seperti yang baru saja kami katakan, mengetahui identitas sebenarnya dari individu-individu itu tidak penting ketika kekuatan adalah fokus ibadah Anda. Ini benar-benar berlawanan dengan penyembahan Allah di Surga. Sangat penting untuk mengetahui identitas Bapa dan Putra untuk mengakses sukacita dan berkat hubungan mereka. Identitas mereka tidak boleh dikacaukan, dicampur atau dibuat misterius. Di mana pun proses ini terjadi, kita dapat yakin bahwa itu adalah dewa kuasa yang diciptakan oleh Setan yang disembah, bukan Bapa dan Putra Alkitab.

Baik dalam pengalaman saya sendiri maupun yang telah saya bahas dalam konteks Kristen, saya telah menemukan banyak kebingungan tentang siapa yang sebenarnya yang ditunjuk dalam teks-teks Alkitab tertentu dan kepada siapa kita sebenarnya berbicara dalam doa. Saya telah mendengar orang-orang mengungkapkan kebingungan berkali-kali tentang mereka berdoa kepada siapa, dan tidak ingin melakukan kesalahan dengan meninggalkan yang satu. Kebingungan ini datang langsung dari sistem Babel dan

menunjukkan pencarian kekuasaan daripada mencari Bapa dan Putra dan karakter mereka. Ini dilakukan tanpa disadari sepenuhnya oleh pihak pencari, tetapi apa yang diajarkan menuntun mereka ke dalam kebingungan misterius ini. Sistem Babilonia dibuat untuk menghormati dan mengasihi Tuhan; padahal sebenarnya itu adalah cara untuk melupakannya dan menempatkan manusia di tempat-Nya.

Sementara ada banyak sejarah yang dapat disebutkan tentang penyembahan matahari Babel, poin-poin kunci yang kami cari adalah fondasi filosofis sehubungan dengan apa yang diungkapkan Alkitab tentang Allah. Sistem ibadah Nimrod, Semiramis, Tammuz berfokus pada hal-hal berikut.

1. Keyakinan akan keabadian yang melekat
2. Kekuasaan dan kekuatan dari dalam
3. Penolakan Kepemimpinan Bapa/Sistem pemberkatan yang mendukung Diktator/Lalim - Hubungann Ibu/Anak
4. Hubungan keluarga yang sesat
5. Pembangun Kota dan fokus pada akuisisi wilayah dan harta benda

Sistem ini adalah pemenuhan janji Setan bahwa manusia akan menjadi seperti dewa yang mengetahui yang baik dan yang jahat. Setiap sistem ibadah yang termasuk salah satu dari atribut ini sangat dipengaruhi oleh kerajaan Setan. Mari kita ingat bahwa bentuk ibadat ini telah tumbuh secara langsung dari rasa takut, kesombongan, pemberontakan dan penyimpangan seksual yang benar-benar menentang Allah yang dinyatakan dalam Alkitab.

14. Garis Keturunan

Akan sangat membantu untuk mencatat langkah-langkah yang diikuti oleh Nimrod dan rekan-rekannya dalam bentuk pandangan mereka tentang Tuhan. Rasul Paulus memberikan analisis yang sangat sukses tentang periode waktu ini dan pengaruhnya terhadap kemanusiaan. Kita akan menggunakan ini sebagai kerangka kerja untuk diskusi ini.

Pada mulanya Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya. Kita melihat ini dalam bab *Made His Image*. Sebagian alasan Allah menciptakan manusia seperti yang Ia lakukan adalah untuk mengajar alam semesta lebih banyak tentang hubungan antara diri-Nya dan Putra-Nya. Perhatikan bagaimana Paulus menyatakannya:

Rom 1:19,20 Karena apa yang dapat mereka ketahui tentang Allah nyata bagi mereka, sebab Allah telah menyatakannya kepada mereka. Sebab apa yang tidak nampak dari pada-Nya, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat nampak kepada pikiran dari karya-Nya sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat berdalih.

Sangat masuk akal bahwa Setan akan langsung menyerang hubungan suami-istri untuk mencegah agar pengetahuan tentang Tuhan ini tidak dipahami. Paul menelusuri sejarah Nimrod dengan sangat singkat, kita akan mengikutinya langkah demi langkah.

Rom 1:21-25 Sebab sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah atau mengucap syukur kepada-Nya. Sebaliknya pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. Mereka berbuat seolah-olah mereka penuh hikmat, tetapi mereka telah menjadi bodoh. Mereka menggantikan kemuliaan Allah yang tidak fana dengan gambaran yang mirip dengan manusia yang fana, burung-burung, binatang-binatang yang berkaki empat atau binatang-binatang yang menjalar.

Karena itu Allah menyerahkan mereka kepada keinginan hati mereka akan kecemaran, sehingga mereka saling mencemarkan tubuh mereka. Sebab mereka menggantikan kebenaran Allah dengan dusta dan memuja dan

menyembah makhluk dengan melupakan Penciptanya yang harus dipuji selama-lamanya, amin.

Sebagai cucu Ham, Nimrod jelas sadar akan Allah surga. Tetapi ketika Nimrod menerima kebohongan bahwa kekuatan datang bukan dari Tuhan tetapi dari dalam, ia berhenti memuliakan Tuhan atau bersyukur atas berkat Tuhan. Ini menuntun Nimrod dan rekan-rekannya ke perasaan yang salah atau sia-sia tentang siapa mereka. Peran pria dan wanita yang ditetapkan dengan hati-hati oleh Allah benar-benar diputarbalikkan dan diselewengkan serta memotong saluran berkat dari surga. Roh Anak Allah yang menurut dengan baik dicegah masuk ke rumah mereka dan pikiran mereka menjadi gelap. Yang disebut pembebasan perempuan dan kebebasan seksual baru dipandang sebagai progresif dan bijak, tetapi itu membuat mereka bodoh.

Kami mencatat bahwa setelah kematian Nimrod, Semiramis mengklaim bahwa Nimrod sekarang adalah dewa yang terkandung dalam Matahari. Konsep tuhan sedang diubah menjadi manusia yang fana. Manusia rusak dalam pengertian dari mana hidupnya berasal dan model ilahi untuk hubungan pria / wanita hilang. Kepalsuan penyembahan kaum wanita untuk mengakses kekuatan Nimrod, kelahiran kembali Nimrod di Tammuz dan penyembahan alam yang melibatkan burung-burung, gerakan berkaki empat dan semua yang merayap berfungsi untuk merusak citra Allah dalam manusia dan mengubah kebenaran Tuhan menjadi dusta.

Dewa Babel pada dasarnya adalah pemujaan dan pengejaran kekuasaan. Seperti yang telah kita nyatakan sebelumnya, pengejaran kekuasaan hanya sedikit peduli pada identitas makhluk yang disembah, karakter mereka kurang penting daripada kekuatan mereka. Perpaduan misterius identitas Nimrod, Semiramis, dan Tammuz secara langsung memengaruhi identitas laki-laki dan perempuan dan cara mereka berhubungan satu sama lain.

Tindakan seksualitas menjadi lebih penting daripada identitas yang terlibat di dalamnya, dan simbolismenya mengambil makna yang sama sekali berbeda.

Rom 1:26-28 Karena itu Allah menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang memalukan, sebab isteri-isteri mereka menggantikan persetubuhan yang wajar dengan yang tak wajar. Demikian juga suami-suami meninggalkan persetubuhan yang wajar dengan isteri mereka dan menyala-nyala dalam berahi mereka seorang terhadap yang lain, sehingga mereka melakukan kemesuman, laki-laki dengan laki-laki, dan karena itu mereka menerima dalam diri mereka balasan yang setimpal untuk kesesatan mereka. Dan karena mereka tidak merasa perlu untuk mengakui Allah, maka Allah menyerahkan mereka kepada pikiran-pikiran yang terkutuk, sehingga mereka melakukan apa yang tidak pantas:

Homoseksualitas adalah perkembangan alami untuk sistem ibadah Babel. Tindakan seks menjadi sarana menerima kekuatan dari orang yang terlibat, seperti dicatat oleh penjaga gerbang Semiramis. Konsep kepemimpinan dan penyerahan tidak lagi relevan. Perasaan Alkitabiah tentang maskulin dan feminin hilang dalam pengejaran diri dan kekuasaan. Paul kemudian menggambarkan hasil akhirnya:

Rom 1:29-32 penuh dengan rupa-muka kelaliman, kejahatan, keserakahan dan kebusukan, penuh dengan dengki, pembunuhan, perselisihan, tipu muslihat dan kefasikan. Mereka adalah pengumpat, pemfitnah, pembenci Allah, kurang ajar, congkak, sombong, pandai dalam pembicaraan, tidak taat untuk orang tua, tidak berakal, tidak setia, tidak penyayang, tidak mau terima kasihan. Sebab, mereka berpikir tentang pemulihan hukum Allah, yaitu setiap orang yang melakukan hal-hal demikian, tetapi sebaliknya, mereka bukan saja melakukan sendiri, tetapi mereka juga setuju dengan mereka yang melakukan.

Orang-orang bertanya-tanya mengapa ada begitu banyak kekerasan, kebencian, dan asusila di dunia! Orang Roma menunjukkan dengan jelas bagaimana cara kerjanya dan mengapa itu bekerja dengan cara ini. Jadi secara ringkas garis keturunan adalah sebagai berikut

1. Lupa bahwa semua kehidupan dan berkat datang dari Bapa dan Putra-Nya
2. Keyakinan bahwa manusia memiliki sumber kehidupan yang tidak bisa dipisahkan

3. penghancuran unit keluarga yang mempertahankan prinsip kepemimpinan dan berkat penurunan
4. Penyimpangan seksualitas.
5. Intensifikasi perasaan tidak berharga, takut, sombong, marah, benci, dan membunuh karena kurangnya berkat
6. Proyeksi hubungan manusia yang buruk dengan Tuhan: artinya kaburnya identitas dan penyembahan kekuasaan atas karakter.

Ini adalah proses penangkapan oleh Babel. Gagasan alkitabiah tentang Babel jauh lebih dari sekedar kerajaan fisik. Ini merupakan serangan paling agresif dan ganas pada pikiran manusia yang pernah terjadi. Kekuatannya untuk memperbudak pikiran yang mempesona. Dengan tersembunyi mengoperasikan kekawatiran. Mode dan bentuk operasinya bermacam-macam. Kekuatan rantai tidak mungkin diputuskan setelah ditawan – kecuali...

Kecuali kita belajar kisah Abraham. Kisah Abraham memberikan narasi penting untuk melarikan diri dari Babel. Abraham datang dari tanah Babel, keluarganya terlibat dalam penyembahan Babel, tetapi Abraham melepaskan diri. Sangatlah penting bahwa Paulus memulai suratnya kepada orang-orang Romawi yang berbicara tentang kuasa Allah dalam Injil dan kemudian merinci proses ini dalam kehidupan Abraham.

Rom 1:16-18 Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman, seperti ada tertulis: “Orang benar akan hidup oleh iman.” Sebab murka Allah nyata dari sorga atas segala kefasikan dan kelaliman manusia, yang menindas kebenaran dengan kelaliman;

Rom 4:16-21 Karena itulah kebenaran berdasarkan iman supaya merupakan kasih karunia, sehingga janji itu berlaku bagi semua keturunan Abraham, bukan hanya bagi mereka yang hidup dari hukum Taurat, tetapi juga bagi mereka yang hidup dari iman Abraham. Sebab Abraham adalah bapa kita semua, -- 17seperti ada tertulis: “Engkau telah Kutetapkan menjadi bapa banyak bangsa” -- di hadapan Allah yang kepada-Nya ia percaya, yaitu Allah yang menghidupkan orang mati dan

yang menjadikan dengan firman-Nya apa yang tidak ada menjadi ada. 18 Sebab sekalipun tidak ada dasar untuk berharap, namun Abraham berharap juga dan percaya, bahwa ia akan menjadi bapa banyak bangsa, menurut yang telah difirmankan: “Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu.” 19 Imanya tidak menjadi lemah, walaupun ia mengetahui, bahwa tubuhnya sudah sangat lemah, karena usianya telah kira-kira seratus tahun, dan bahwa rahim Sara telah tertutup. 20Tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah, 21dengan penuh keyakinan, bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan.

Kisah Abraham tentang lepas dari Babel adalah pokok Injil Kristus; ke cerita ini kita akan belajar proses penguraian garis keturunan 6 tahap ini, memutus rantai Babel dan teriakan, "Babel sudah Jatuh!"

15. Dipanggil Keluar dari Babel

Penyembahan berhala mistis terhadap Babel menjadi hampir universal. Alkitab berkata:

Yer 51:7 Babel tadinya seperti piala emas di tangan Tuhan yang memabukkan seluruh bumi. Bangsa-bangsa minum dari anggurnya, itulah sebabnya bangsa-bangsa menjadi gila.

Anggur Babel adalah ajaran mistisnya tentang Tuhan yang membingungkan pikiran seolah-olah mabuk. Ajaran-ajaran ini menghancurkan keluarga, memberhentikan berkat Bapa Surgawi, dan menciptakan perasaan yang sangat tidak berharga, amarah, rasa tidak aman termasuk kebutuhan yang mendesak akan kekuasaan.

Pengaruh Babilon adalah mengubah suku-suku berbasis keluarga nomaden menjadi negara-negara yang secara teritorial dipertahankan oleh pasukan. Desa-desa kecil berubah menjadi kota-kota bertembok yang lebih besar untuk pertahanan yang lebih mudah. Sistem perpajakan harus dikembangkan untuk menyediakan makanan dan senjata bagi tentara. Perpajakan menuntut pemerintah raja lalim untuk memastikan pajak dinaikkan. Paparan terus-menerus terhadap pertumpahan darah menguatkan laki-laki dan meningkatnya waktu jauh dari keluarga mereka dikombinasikan dengan praktik ibadah yang tidak bermoral menyebabkan peningkatan tajam dalam pelacuran, yang menghancurkan unit keluarga dan memperlakukan perempuan sedikit lebih baik daripada sapi, kecuali mereka adalah pelacur kuil maka mereka dirawat dengan baik.

Semua proses ini adalah bagian dari rencana Setan untuk merusak citra Allah dalam diri manusia, melepaskan martabatnya dan menjadikannya budak untuk tujuannya sendiri dalam perangnya melawan Allah.

Allah menanggapi dengan kasih yang penuh belas kasihan dan memanggil seorang untuk membangun kembali kerajaan keluarga berdasarkan pada tugas Bapa untuk memberkati bersama dengan reklamasi karakteristik yang paling berharga itu - seorang istri yang patuh untuk mengajar generasi

berikutnya bagaimana patuh kepada Bapa Surgawi dan Putra Nya. Abraham, atau Abram sebagaimana ia awalnya dikenal, hidup tidak lama setelah zaman Nimrod namun beberapa bukti menunjukkan bahwa hidup mereka tumpang tindih, ketika agama babilonia berkuasa di dunia.

Kej 12:1-3 Berfirmanlah Tuhan kepada Abram: “Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu; Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat.”

Tempat yang harus ditinggalkan Abram adalah pusat kerajaan Nimrod, Kasdim.

Kej 11:26-28 Dan Terah hidup tujuh puluh tahun, dan memperanakan Abram, Nahor, dan Haran. Sekarang, inilah generasi Terah: Terah memperanakan Abram, Nahor, dan Haran; dan Haran memperanakan Lot. Dan Haran meninggal di hadapan ayahnya Terah di tanah kelahirannya, di Ur dari Kasdim.

Tuhan harus membawa Abram pergi dari rumah masa kecilnya untuk menghancurkan asosiasi dan praktik ibadah yang biasa dia lakukan. Tuhan akan memberkati Abram dengan pengetahuan tentang kerajaan keluarga yang didasarkan pada hubungan Bapa dan Putra. Tuhan menunda kemampuan mengandung anak Sarah sampai mereka berdua mempelajari prinsip-prinsip ini dengan saksama.

Tuhan menjadikan Abram berkat dengan menetapkannya sebagai pola bagaimana sebuah keluarga seharusnya berfungsi. Semua mereka yang mengadopsi prinsip-prinsip keluarga Abram dan Sarai akan menemukan kunci untuk menerima berkat Bapa Surgawi ke dalam hati mereka dan memberi mereka perasaan kuat bahwa mereka dicintai karena sebagaimana mereka ada dan bukan kekuatan yang mereka miliki. Kerajaan besar yang dijanjikan kepada Abram tergantung pada struktur keluarga yang jelas.

Kej 18:18,19 Bukankah sesungguhnya Abraham akan menjadi bangsa yang besar serta berkuasa, dan oleh dia segala bangsa di atas bumi akan mendapat berkat? Sebab Aku telah memilih dia, supaya diperintahkannya kepada anak-anaknya dan kepada keturunannya supaya tetap hidup menurut jalan yang ditunjukkan Tuhan, dengan melakukan kebenaran dan keadilan, dan supaya Tuhan memenuhi kepada Abraham apa yang dijanjikan-Nya kepadanya.”

Ungkapan "Karena aku mengenal dia" memberi kesan hubungan yang sangat dekat antara Allah dan Abraham ketika Allah mengajarnya cara memelihara istri dan anak-anaknya. Dia menjelaskan kepadanya bahwa hubungan itu dirancang sejak awal untuk seorang suami dan Ayah untuk menjadi saluran bagi Bapa Surgawi untuk mencurahkan berkat-Nya menjadikannya berbahagia. Seorang suami dan ayah tidak hanya dilengkapi dengan benih fisik yang diasuh oleh istrinya untuk membesarkan anak-anak, tetapi dia juga diberikan benih rohani untuk memberi istrinya rasa penghargaan dan cinta serta anak-anak pengertian tujuan dan nilai. Perhatikan apa yang dikatakan Amsal tentang ini:

Amsal 17:6 Mahkota orang-orang tua adalah anak cucu dan kehormatan anak-anak ialah nenek moyang mereka.

Kemampuan Abraham untuk memberkati istri dan anak-anaknya sangat bergantung pada semangat penyerahan diri Sarah; otoritasnya hanya sebesar yang diberikan padanya.

Semakin dia berdoa untuk kepemimpinan suaminya dan memercayai Tuhan akan memberkati Dia dengan kata-kata dan keputusan yang tepat dan patuh dan mempercayai kata-kata suaminya, semakin banyak anak-anaknya akan melihat bahwa apa yang dia katakan sangat penting. Anak-anak memandang ibu mereka untuk menentukan seberapa penting dan kuat perkataan ayah mereka. Rasul Petrus memberi tahu kita bagaimana Sarah belajar mempertimbangkan suaminya. ini:

1 Pet 3:5,6 Sebab demikianlah caranya perempuan-perempuan kudus dahulu berdandan, yaitu perempuan-perempuan yang menaruh pengharapannya kepada Allah; mereka tunduk kepada suaminya, sama seperti Sara taat kepada Abraham dan menamai dia tuannya. Dan kamu adalah anak-anaknya, jika kamu berbuat baik dan tidak takut akan ancaman.

Karena Abraham dan Sarah datang dari Babel, mereka harus banyak belajar. Mereka berdua melakukan kesalahan di sepanjang jalan yang menunda Sarah melahirkan Isak. Setelah melalui banyak cobaan dan Pelajaran, Abraham dan Sarah sanggup membiarkan Allah memberkati Ishak dengan limpah melalui Roh Anak-Nya sehingga Isak rela tunduk pada kematian bahkan seperti yang Yesus rela lakukan. Abraham juga telah belajar untuk menghargai semangat kepatuhan dengan bertekad untuk mempercayai Tuhan bahkan ketika itu tampaknya mustahil dilakukan.

Kej 22:1,2,10-12 Setelah semuanya itu Allah mencoba Abraham. Ia berfirman kepadanya: Abraham,” lalu sahutnya: “Ya, Tuhan.” Firman-Nya: “Ambillah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasihi, yakni Ishak, pergilah ke tanah Moria dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran pada salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu.

Sesudah itu Abraham mengulurkan tangannya, lalu mengambil pisau untuk menyembelih anaknya. Tetapi berserulah Malaikat TUHAN dari langit kepadanya: “Abraham, Abraham.” Sahutnya: “Ya, Tuhan.” Lalu Ia berfirman: “Jangan bunuh anak itu dan jangan kauapa-apakan dia, sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Allah, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku.”

Sungguh menakjubkan untuk berpikir bahwa dalam waktu hidup seorang manusia Tuhan dapat menghancurkan sistem mistis Babel dari pemikirannya dan memperoleh kembali pemujaan terhadap Allah di Surga. Perjalanan Abraham dari Babel adalah dasar bagi perjalanan kita sendiri hari ini. Allah di Surga dan Putra-Nya memanggil kita dari allah-allah palsu dunia ini kedalam hubungan keluarga kerajaan mereka di mana nilai kita berasal dari hubungan keluarga kita dan bukan dari hal-hal yang kita capai.

Prinsip-prinsip dalam buklet ini diperluas dalam buku yang disebut *Life Matters* dari maranathamedia.com. Silakan dapatkan salinan buku ini untuk penjelasan lebih lanjut tentang sistem berkat keluarga yang mengalahkan kerajaan Setan hanya melalui pengetahuan yang benar tentang Allah dan Putra-Nya.

Hikmat Allah

Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup. Kenapa begitu? Karena di dalam Anak Allah tinggal hati yang murni dari Anak yang taat kepada Bapa-Nya. Dia selalu melakukan hal-hal yang menyenangkan Bapa. Dia juga memiliki berkat dan kasih sayang mendalam dari Bapa. Inti Anak terletak dengan sempurna dalam kasih Bapa-Nya.

Adalah Hikmat Bapa untuk membagikan Roh Putra Terkasih-Nya dengan alam semesta; Roh yang manis, lembut, dan taat yang mencintai perintah-perintah Bapa-Nya. Kristus adalah hikmat Allah dan jaminan hubungan kasih kerajaan.

Roh yang lembut ini mengalir keluar dari tahta Allah melalui pohon kehidupan. Setan menolak Anak Allah dan Roh-Nya yang lembut. Roh-Nya yang memberontak berperang dengan Roh Anak Allah yang lembut, lemah lembut dan patuh. Semangat pemberontakan ini diturunkan kepada umat manusia. Dalam pengorbanan Kristus kita diberikan sekali lagi Roh yang lembut ini. Rahasia untuk memiliki Roh ini adalah untuk mengetahui siapa Bapa dan Anak itu - ini adalah hidup yang kekal untuk mengenal Bapa dan Anak-Nya dan minum untuk mata air kehidupan yang mengalir dari tahta Allah dan Anak Domba.